



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI



Mata Pelajaran

SENI TARI

Kelas VII Semester Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

1

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
SENI BUDAYA (SENI TARI)**

**Kelas VII
Semester Genap**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

2020

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis Modul:

Endang Susilowati, S.Pd. (SMPN 14 Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

Penelaah Modul:

Dr. Trisakti, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur)

Editor:

Isyana Kuncoro Dewi

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Dicky Maulana Yusuf

Sumber Sampul dan Ilustrasi:

Sasin Tipchai dari Pixabay

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15,16,17

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

IDENTITAS PENERBIT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
 MODUL 1 MELAKUKAN GERAK TARI BERDASARKAN LEVEL	
DAN POLA LANTAI	1
Pemetaan Kompetensi Dan Peta Kompetensi.....	1
Pembelajaran 1 :.....	2
A. Tujuan pembelajaran	2
B. Peran orang tua dan guru	2
C. Aktivitas pembelajaran	3
Aktivitas 1: Menemukan level dalam tari.....	3
Aktivitas 2: Menganalisis gerak tari berdasarkan level.....	12
Aktivitas 3: Menemukan pola lantai dalam	18
Aktivitas 4: Menganalisis gerak tari berdasarkan pola lantai	29
D. Latihan	36
E. Rangkuman	38
F. Refleksi.....	39
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	40
Pembelajaran 2 ...	44
A. Tujuan pembelajaran	44
B. Peran orang tua dan guru	44
C. Aktivitas pembelajaran	44
Aktivitas 1: Melakukan gerak tari berdasarkan level	44
Aktivitas 2: Melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai	48
D. Latihan	58
E. Rangkuman.....	58
F. Refleksi.....	59
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	60
Evaluasi	61
Kunci Jawaban dan Pembahasan	65
GLOSARIUM	67
DAFTAR PUSTAKA	70

MODUL 2 MEMPERAGAKAN GERAK TARI BERDASARKAN LEVEL DAN POLA LANTAI SESUAI IRINGAN	79
Pemetaan Kompetensi Dan Peta Kompetensi.....	79
Pembelajaran 1	80
A. Tujuan pembelajaran.....	80
B. Peran orang tua dan guru	80
C. Aktivitas pembelajaran	81
Aktivitas 1: Mengidentifikasi gerak tari	81
Aktivitas 2: Menerapkan level dan pola lantai dalam tari	86
Aktivitas 3: Melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai hitungan	89
Aktivitas 4: Meragakan gerak tari berdsarkan level dan pola lantai sesuai iringan	96
D. Latihan	100
E. Rangkuman	102
F. Refleksi	103
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	104
Evaluasi	106
Kunci Jawaban dan Pembahasan	110
GLOSARIUM	111
DAFTAR PUSTAKA	113



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

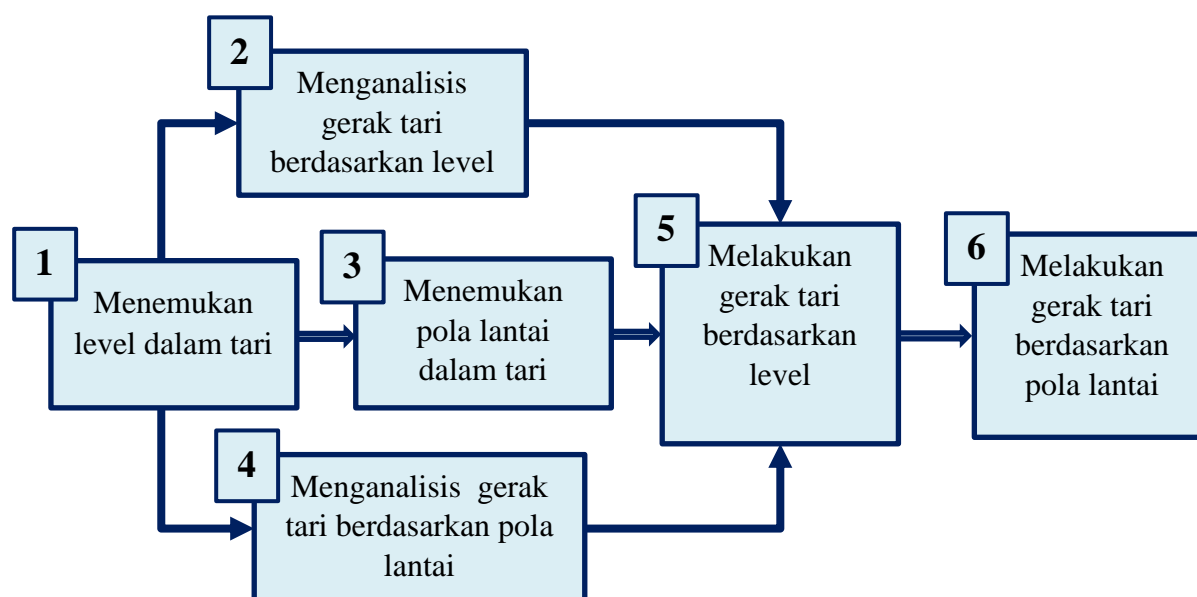
MODUL I

MELAKUKAN GERAK TARI BERDASARKAN LEVEL DAN POLA LANTAI

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3. Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	3.3.1 Mengidentifikasi level dalam tari 3.3.2 Menganalisis gerak tari berdasarkan level 3.3.3 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari 3.3.4 Menganalisis gerak tari berdasarkan pola lantai
4.3. Memperagakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	4.3.1 Melakukan gerak tari berdasarkan level 4.3.2 Melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai

PEMETAAN KOMPETENSI DAN PETA KOMPETENSI





Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca deskripsi tentang level dan mengamati beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menemukan level dalam tari dengan benar;
2. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menganalisis gerak tari berdasarkan level dengan tepat;
3. Setelah membaca deskripsi pola lantai dan mengamati beberapa gambar pola lantai, Ananda dapat menemukan pola lantai dalam tari dengan benar;
4. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari, Ananda dapat menganalisis gerak tari berdasarkan pola lantai dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi Ananda dalam mengakses dan menggunakan modul, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Menemukan Level Dalam Tari

Apakah Ananda pernah mendengar kata level? Apakah yang dimaksud dengan level?

Istilah level secara umum dapat berarti tingkatan. Bagaimanakah pengertian level dalam tari? Ananda pasti pernah melakukan gerakan duduk, berdiri, jinjit, ataupun melompat. Gerakan-gerakan tersebut ada yang tingkatannya rendah misalnya duduk, berbaring, tingkatan sedang misalnya berdiri setengah badan/sejajar badan, atau tingkatan tinggi misalnya jinjit, melayang, dan lain-lain. Nah, tinggi rendahnya gerak tari yang dilakukan oleh penari itulah yang disebut dengan level.

Level adalah tinggi rendahnya posisi penari dalam melakukan gerak tari. Ada tiga macam level dalam tari yaitu **level rendah**, **level sedang**, dan **level**

Silakan Ananda amati gambar-gambar berikut ini dan isilah kolom dalam format yang tersedia.

A



Sumber: <https://flic.kr/p/bK8RXZ>

B



Sumber: <https://flic.kr/p/bYnjzA>

C



Sumber: <https://flic.kr/p/bvovxA>

D



Sumber: <https://flic.kr/p/bYnjxj>

Gambar 1.1 Tari Balet Ramayana Yogyakarta. (Sumber: flickr.com/photos/jamaludin)

No.	Nama Gambar	Jenis Level Gerak Tari
1.	Gambar A	
2.	Gambar B	
3.	Gambar C	
4.	Gambar D	

Ananda sudah mengamati **Gambar 1.1** dan mengisi kolom di atas. Ananda tentu menemukan beberapa macam level dalam gambar-gambar tarian tersebut. Apakah jawaban Ananda sudah betul? Untuk memastikan bahwa jawaban-jawaban Ananda sudah betul, silakan Ananda simak pembahasan tentang level berikut ini.

Pada penjelasan di atas sudah disebutkan bahwa level terdiri dari tiga jenis yaitu level rendah, level sedang, dan level tinggi. Ketiga level itu biasa digunakan dalam tari-tarian baik tari tradisional maupun modern. Level berfungsi untuk membuat tarian lebih dinamis atau bervariasi sehingga terlihat menarik dan tidak membosankan/tidak monoton. Seperti apakah bentuk level rendah, sedang, dan tinggi dalam tarian?

1. Level rendah

Gerak level rendah adalah gerak tari yang dilakukan penari dengan posisi menyentuh lantai. Gerakan ini dapat berupa gerak duduk, berbaring/rebahan, dan gerak berguling-guling dari satu tempat ke tempat lain di lantai. Level ini dapat dijumpai antara lain pada tari Saman dari Aceh, tari Kecak dari Bali, atau tari Jawa Klasik misalnya Tari Bedhaya. Ananda dapat menemukan jenis-jenis level pada tari-tarian yang lain atau tarian yang ada di daerah Ananda. Silakan Ananda amati gambar/video tarian dengan level rendah berikut.

1) Tari Bedhaya Ketawang dari Surakarta, Jawa Tengah

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=mbuvGfELxwU>



Gambar 1.2 Penari Bedhaya Ketawang menunjukkan gerak tari level rendah posisi menyembah. (Sumber: IndonesiaBagus.co.id/Andri)

Tari Bedhaya Ketawang merupakan tarian paling adiluhung, sakral, dan utama dari seluruh tarian yang dimiliki oleh Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Tari ini memiliki makna pertemuan antara Panembahan Senopati dan Ratu Laut Pantai Selatan. Istilah Ketawang berarti langit atau angkasa tanpa batas yang merupakan simbol dari ketinggian. Tarian ini dibawakan oleh sembilan orang penari putri selama 1,5 jam. Karena memiliki kesakralan tersendiri, tarian ini hanya boleh ditampilkan saat *Jumenengandalem* (upacara kenaikan tahta Raja Keraton Surakarta) dan setiap tahun sekali saat *Tingalandalem Jumenengan* (upacara peringatan kenaikan tahta). Pada **Gambar 1.2** menunjukkan penari melakukan gerakan pada level rendah dengan melakukan gerakan duduk menyembah. Gerakan itu merupakan simbol dari pernyataan sembah kepada Sang Pencipta.

2) Tari Saman dari Aceh

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=meM8uudHVQc>



Gambar 1.3 Tari Saman menunjukkan gerak tari level rendah dengan penari dalam posisi duduk. (Sumber: stock photo/ dani daniar)

Tari Saman merupakan sebuah tarian asal Suku Gayo, Aceh yang mulai dikembangkan pada abad ke-14 oleh seorang ulama besar bernama Syekh Saman. Tarian ini awalnya hanyalah sebuah permainan rakyat bernama Pok Ane. Kebudayaan Islam yang masuk ke daerah Gayo pada masa itu berpengaruh terhadap permainan Pok Ane, sehingga nyanyian pengiring permainan Pok Ane

yang awalnya hanya bersifat pelengkap, berubah menjadi nyanyian penuh makna dan pujian pada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Level Sedang

Gerak level sedang adalah gerak tari yang dilakukan penari dengan posisi sejajar dengan tubuh. Gerakan ini dapat berupa gerak berdiri setengah badan/ setengah berdiri (dalam bahasa Jawa disebut *mendhak*), badan berdiri miring/ condong ke samping kiri atau kanan, dan badan berdiri tegak biasa. Level sedang banyak digunakan dalam tari-tarian tradisional Indonesia. Silakan Ananda amati gambar/ video tarian dengan level sedang berikut ini.

1) Tari Gambyong dari Jawa Tengah

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=vzcr8QMypNk>

Tari Gambyong merupakan tarian tradisional yang berasal dari daerah Surakarta, Jawa Tengah. Pada awalnya, tarian ini berfungsi sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat panen yang dirasakan warga daerah Surakarta dan sekitarnya.



Gambar 1.4 Penari Gambyong menunjukkan level sedang dengan posisi setengah berdiri (*mendhak*) dan badan condong/miring ke kanan.

(Sumber: WordPress.com/wilwatikta)

Seiring berkembangnya zaman, tarian ini berubah fungsinya menjadi tarian yang digunakan dalam upacara sakral yang diselenggarakan oleh pihak Keraton Surakarta untuk menyambut kehadiran tamu. Tidak ada ketentuan untuk jumlah penari tari Gambyong. Busana yang digunakan para penari wanita harus menggunakan *kemben* sebah. Iringan tarian ini menggunakan gamelan Jawa.

2) Tari Cokek dari Betawi

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=k5aOB-Syzso>

Tari Cokek adalah salah satu tarian klasik masyarakat Betawi di Jakarta. Tarian ini biasanya untuk memeriahkan pesta adat dan merupakan tarian pergaulan. Tari Cokek merupakan perpaduan antara unsur tari tradisional Tiongkok, Sunda, Betawi, dan juga pencak silat.



Gambar 1.5 Tari Cokek dari Betawi menggunakan level sedang dalam posisi setengah berdiri (*mendhak.*). (Sumber: indonesiakaya.com/Anonim)

Jumlah penari tari Cokek awalnya dimainkan oleh tiga orang wanita, tetapi dalam perkembangannya tarian ini bisa ditarikan oleh lima sampai dengan tujuh orang wanita. Para penari biasanya juga mengajak para tamu untuk ikut menari atau oleh masyarakat Betawi disebut dengan istilah *Ngibing*. Penari mengalungkan selendang yang mereka pakai ke leher para tamu yang datang dan menari bersama. Iringan tari Cokek menggunakan musik Gambang Kromong.

3. Level Tinggi

Gerak level tinggi adalah gerak yang dilakukan sebatas kemampuan penari melakukan gerak secara vertikal. Gerakan ini dapat berupa gerak berdiri tegak dengan bertolak pinggang, berdiri sambil berjinjit, melompat, meloncat loncat, atau melayang. Level tinggi dapat juga menggunakan media atau alat bantu seperti susunan panggung kecil (*trap*) atau alat bantu tali yang berfungsi untuk memberikan kesan melayang pada gerak tari yang ditampilkan. Level ini banyak dijumpai pada tari kontemporer atau modern, misalnya pada tari Balet. Tradisi di

Indonesia yang sudah ada sejak ratusan tahun silam dan masih terpelihara sampai sekarang adalah tradisi melompati batu yang dilakukan oleh masyarakat Nias. Tradisi ini dilakukan dengan menggunakan level tinggi. Silakan Ananda amati gambar/ video tarian dengan level tinggi berikut ini.

1) Tari Balet tunggal

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=NeiYtTFM3UY>



Gambar 1.6 Tari Balet menggunakan level tinggi yang menunjukkan gerakan melayang. Gerakan ini memberi kesan kuat dan dinamis. (Sumber: i.pining.com/Anonim)

2) Tari Balet berpasangan



Gambar 1.7 Tari Balet menggunakan level tinggi dalam posisi jinjit. Gerakan ini memberi kesan kuat dan dinamis. (Sumber: images.app.goo.gl/Anonim)

3) Tari Caci dari Flores

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=RWw7yrLUUXY>



Gambar 1.8 Tari Caci yang menunjukkan level tinggi dengan salah satu penari melompat ke atas. Gerakan ini memberi kesan kuat dan dinamis. (Sumber: commons.wikimedia.org/Fakhri Anindita)

Tari Caci merupakan seni tari perang berasal dari Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Tarian ini dilengkapi perisai dan cambuk untuk menguji keberanian dan ketangkasan. Tari Caci hanya melibatkan dua penari laki-laki.

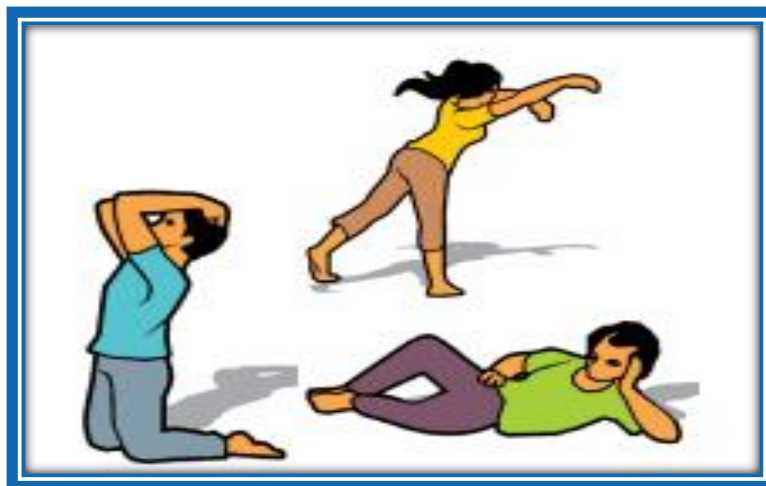
Gerakan yang ditampilkan berupa sebuah pertarungan menggunakan cambuk dan perisai sebagai senjata. Sambil menyanyikan lagu adat, kedua penari saling pamer gerakan maju mundur. Saat aba-aba dilepas, salah satu dari keduanya bakal menyerang dengan cambuk dan hanya boleh memukul atau mencambuk bagian tubuh atas seperti lengan, punggung, dan dada. Sportivitas tinggi sangat diutamakan dalam tarian ini. Pemain dinyatakan kalah apabila cambuk mengenai matanya. Oleh karena itu, setiap penari biasanya mengenakan penutup mata sebelah untuk melindungi mata.

Tari Caci memiliki makna yaitu membuktikan kejantanan baik dari segi keberanian maupun ketangkasan para laki-laki. Tari Caci sering dibawa untuk syukuran musim panen, upacara adat, dan untuk menyambut tamu kehormatan.

Level gerak yang dilakukan oleh sekelompok penari dapat membentuk desain bawah dan atas. Desain ini dapat memberi kesan dinamis terhadap gerak yang dilakukan. Gerakan yang ditunjukkan pada level rendah, sedang, dan tinggi akan membentuk desain kerucut. Pada **Gambar 1.9** Penari yang berada pada level

tinggi membentuk garis sudut atas, level sedang membentuk garis sisi, dan posisi terbaring membentuk garis sudut bawah. Level gerak dapat juga berfungsi untuk menunjukkan tokoh dalam penampilan tari. Perhatikan gambar berikut.

4. Level dalam tari



Gambar 1.9 Menunjukkan gerakan dengan berbagai macam level yaitu level rendah, sedang, dan tinggi. (Purnomo, dkk 2017)

Permainan level yang variatif menjadikan gerak tidak monoton dan lebih menarik. Pada tari berkelompok variasi lebih mudah dibuat dan lebih menarik karena ragam gerak yang sama dapat dilakukan secara bergantian, serempak, atau selang-seling dengan level yang berbeda-beda.

Seorang koreografer membuat struktur gerak tari yang terkait dengan level untuk memberikan makna tari. Misalnya dalam tari tradisi terdapat gerak sembah, maka level rendah duduk untuk menguatkan makna sembah kepada Yang Maha Kuasa (Tuhan). Level juga dapat memberikan makna kegembiraan, misalnya untuk mengungkapkan rasa senang/gembira, menggunakan level tinggi dengan gerakan meloncat-loncat. Gerak level tinggi dapat mewakili suasana suka cita dalam sebuah tarian.

Nah, Ananda sudah memahami dan menemukan jenis-jenis level dalam gerak tari. Ananda dapat menemukan level dalam tari-tarian tradisonal di daerah Ananda atau daerah seluruh Indonesia melalui internet atau sumber belajar yang lain. Bagaimana dengan jawaban Ananda pada kolom di atas? Jika jawaban Ananda terkait **Gambar 1.1** di atas ada yang belum betul, maka sekarang Ananda sudah dapat menjawab semua dengan betul. Selanjutnya, silakan Ananda kerjakan Lembar Kerja berikut ini.

Lembar Kerja 1

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan level dalam tari?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis level dalam tari!

.....

.....

.....

.....

.....

3. Analisislah **Gambar 1.10** berikut ini.

- Apa nama tarian pada gambar tersebut?
- Dari manakah asal daerah tarian tersebut?
- Sebutkan dan jelaskan jenis level yang terdapat dalam gambar tarian tersebut!



Gambar 1.10 Tari Tradisional Indonesia.
(Sumber: IndonesiaKaya/TimIndonesiaExploride)

4. Analisislah **Gambar 1.11** berikut ini.

- Apa nama tarian pada gambar tersebut?
- Dari manakah asal daerah tarian tersebut?
- Sebutkan dan jelaskan jenis level yang terdapat dalam gambar tarian tersebut!



Gambar 1.11 Sendratari/Balet Ramayana di candi Prambanan Yogyakarta. (Sumber: detikTravelCommunity/Anonim)

Balet Ramayana bercerita tentang kisah Rama Wijaya putra mahkota Kerajaan Ayodya yang memenangkan sayembara di Negeri Mantili dan berhak untuk memperistri Putri Prabu Janaka, Dewi Shinta.

Aktivitas 2: Menganalisis Gerak Tari Berdasarkan Level

Ananda sudah mempelajari pengertian, fungsi, dan jenis-jenis level dalam gerak tari, tentunya Ananda sudah paham dengan materi tersebut. Sekarang Ananda akan menganalisis gerak tari berdasarkan level agar Ananda memahami penerapan level dalam tarian. Silakan Ananda amati gambar/ video melalui tautan yang diberikan.

1. Tari Bedhaya Ketawang

Tautan <https://youtu.be/zlpoG5urKa4>

Setelah Ananda mengamati tautan video tari Bedhaya Ketawang, Ananda pasti melihat ada gerak tari berdasarkan level dalam gerak tarian tersebut. Ada dua macam level yang digunakan dalam tari Bedhaya Ketawang yaitu level rendah dan level sedang. Gerak tari level rendah dilakukan dengan posisi duduk dan level sedang dilakukan dengan berdiri setengah badan atau *mendhak*. Seperti apakah gerak tari dan level yang ada pada tari Bedhaya Ketawang? Simaklah beberapa contoh gerak tari berdasarkan level yang terdapat dalam tari Bedhaya Ketawang.



Gambar 1.12 Penari Bedhaya Ketawang dalam posisi duduk. (Sumber: youtube)

1) Gerak tari level rendah dalam tari Bedhaya Ketawang

Gerakan ketika para penari dalam posisi duduk melakukan sembah yang melambangkan manusia harus menghormati Tuhan sebagai Sang Pencipta. Gerakan ini dilakukan pada bagian awal dan akhir tarian. Level yang digunakan yaitu level rendah. Amati gambar berikut.



Gambar 1.13 Tari Bedhaya Ketawang dalam posisi gerak level rendah. (Sumber: youtube)

2) Gerak tari level sedang dalam tari Bedhaya

Gerakan ini ketika penari dalam posisi berdiri setengah badan atau *mendhak* untuk melakukan gerakan tarian yang lemah gemulai. Gerakan ini dilakukan pada bagian tengah tarian. Level yang digunakan yaitu level sedang. Amati gambar berikut.



Gambar 1.14 Bedhaya Ketawang posisi setengah badan (*mendhak*). (Sumber: youtube)

2. Tari Perang

Tautan <https://youtu.be/-LbpPKmZ43g>



Gambar 1.15 Tari Perang dari Papua Barat. (Sumber: i.pinimg.com/ Anonim)

Tari Perang adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Papua Barat. Tarian ini menggambarkan jiwa kepahlawanan dan kegagahan masyarakat Papua. Biasanya tarian ini dibawakan oleh para penari pria sebanyak tujuh orang atau lebih dengan berpakaian adat dan membawa panah sebagai properti menarinya. Tari Perang merupakan salah satu tarian tradisional yang cukup terkenal di Papua Barat dan sering ditampilkan di berbagai acara, baik acara adat, hiburan, penyambutan tamu, maupun budaya.

Busana tari Perang memakai busana tradisional daerah Papua Barat berupa rok terbuat dari akar dan daun yang dipasang dipinggang penari. Pada bagian kepala menggunakan ikat kepala khas Papua. Aksesoris yang digunakan pada tarian ini adalah kalung berupa manik-manik serta gelang dari bulu-bulu dan pada bagian tubuh penari di cat motif khas Papua.

Gerakan tarian ini khas dengan penuh semangat seperti prajurit yang menuju medan perang, lincah, enerjik, dan bervariasi. Gerakan tangan yang memainkan panah sangat mendominasi dalam tarian ini. Tangan kanan membawa busur panah sedangkan tangan kiri membawa anak panah. Gerakan kaki diayunkan ke depan dan ke belakang serta menyilang. Iringan tari Perang ini adalah alat musik tradisional sejenis "Tifa" dan alat musik tiup berbentuk seperti kerang. Irama yang dimainkan dalam tarian ini adalah irama perang.

Setelah Ananda mengamati tautan video tari Perang di atas, Ananda melihat beberapa gerak tari dan level. Ada tiga macam level yang terdapat dalam tari Perang, yaitu level rendah, sedang, dan tinggi. Seperti apakah gerak tari dan level yang ada pada tari Perang tersebut? Silakan Ananda simak beberapa contoh gerak tari Perang dan level yang digunakan.

3) Gerak level rendah dalam tari Perang

Gerakan ketika para penari dalam posisi *jengkeng* (duduk bertumpu pada kaki) untuk memanah. Level yang digunakan yaitu level rendah. Amati gambar berikut.



Gambar 1.16 Tari Perang dari Papua Barat posisi *jengkeng*. (Sumber: youtube)

4) Gerak level sedang dalam tari Perang

Gerakan ketika penari dalam posisi berdiri setengah badan untuk memanah..Gerakan tersebut sesuai dengan level yang digunakan yaitu level sedang. Amati gambar berikut.



Gambar 1.17 Tari Perang dari Papua Barat posisi berdiri setengah badan.
(Sumber: youtube)

5) Gerak level tinggi dalam tari Perang

Gerakan ketika penari meloncat-loncat berpindah tempat dengan gerak lincah, semangat dan gembira. Gerakan tersebut sesuai dengan level yang digunakan yaitu level tinggi. Amati gambar berikut.



Gambar 1.18 Tari Perang dari Papua Barat posisi berdiri loncat.
(Sumber: youtube)

Ananda tentu sudah semakin paham dengan gerak tari sesuai level, setelah mengikuti pembelajaran pada aktivitas 2 di atas.. Sekarang Ananda silakan menganalisis sebuah tarian melalui tautan video pada lembar kerja berikut.

Lembar Kerja 2

Analisislah level Tari Pasambahan dengan mengamati gambar/video melalui tautan berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=9Y6rF20zVc8>



Gambar 1.19 Tari Pasambahan dari Minangkabau, Sumatera Barat
(Sumber: cintaindonesia.web.id/Anonim)

Format Hasil Pengamatan Level Gerak Tari

Nama siswa :

Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek Yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Gerak tari berdasarkan level tinggi	
2.	Gerak tari berdasarkan level sedang	
3.	Gerak tari berdasarkan level rendah	

Aktivitas 3: Menemukan Pola Lantai Dalam Tari

Setelah Ananda memahami level dalam tari, sekarang Ananda akan belajar tentang pola lantai dalam tari. Apakah Ananda sudah pernah mengenal pola lantai? Apakah yang dimaksud dengan pola lantai? Untuk memahami tentang pola lantai, silakan Ananda simak pembahasan tentang pola lantai dan amati gambar-gambar yang terkait pola lantai berikut ini.

Ketika Ananda bergerak dari satu tempat ke tempat lain, maka akan meninggalkan lintasan pada lantai yang tadi Ananda lalui. Nah, garis atau lintasan yang dilalui penari ketika melakukan gerak atau garis-garis di atas lantai yang dilalui penari saat bergerak, berpindah, maupun bergeser dari satu tempat ke tempat lain itulah yang disebut pola lantai.

Pola lantai dalam tari adalah **garis atau lintasan** yang dilalui penari ketika melakukan gerak di atas lantai.

Pola itu dapat berbentuk garis lurus atau garis lengkung yang kemudian dapat dibuat bentuk **zig-zag, diagonal, lingkaran, lengkung, horizontal, dan vertikal**.

Bentuk penyajian tari meliputi tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Pengolahan pola lantai pada setiap bentuk penyajian tari tersebut berbeda-beda. Pengolahan pola lantai pada tari tunggal dilakukan secara individu, pada tari berpasangan dilakukan berdua dan pada tari berkelompok dilakukan dengan cara kerjasama kelompok.

Apa fungsi dan tujuan dari pola lantai?

Pola lantai memiliki fungsi antara lain untuk:

1. Menata gerakan tari
2. Menciptakan kekompakan antar penari
3. Membentuk komposisi tari
4. Membuat penyajian tari menjadi lebih indah dan menarik

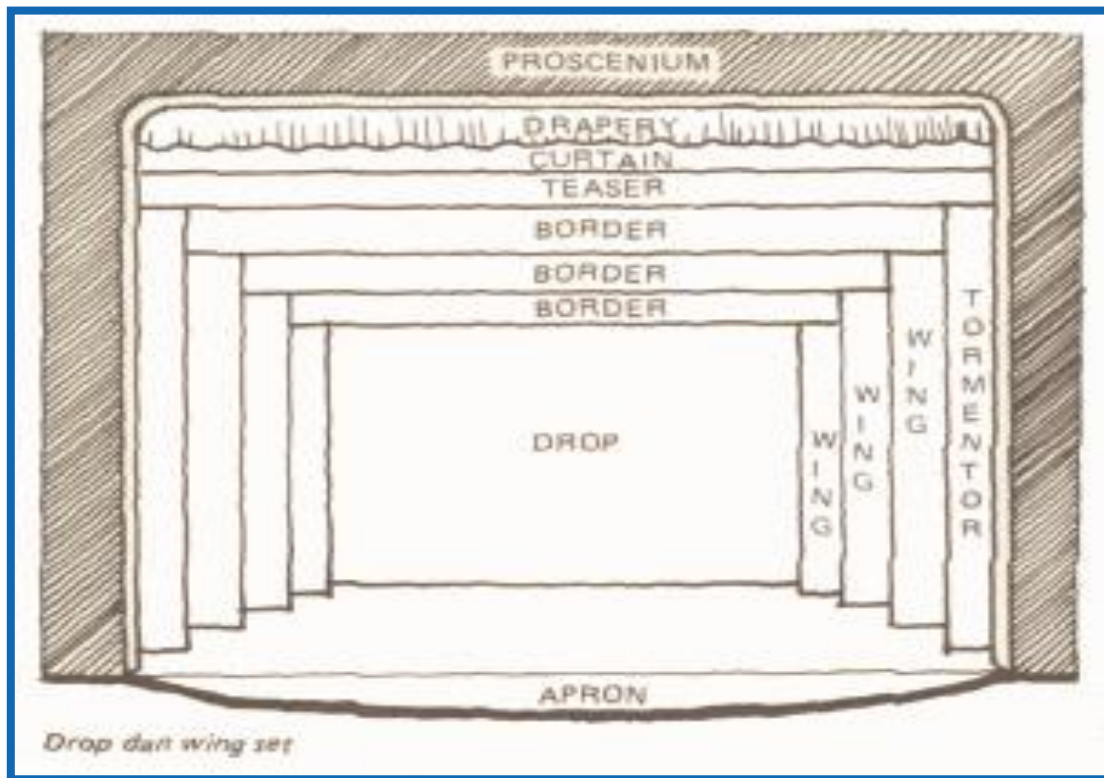
Tujuan dibentuknya pola lantai, antara lain:

1. Penari tidak bertabrakan dengan penari lainnya.
2. Untuk membedakan gerakan tari pada setiap jenis tarian.
3. Membuat sebuah tarian tampil menarik.
4. Membuat penari bisa tampil atau terlihat secara keseluruhan oleh penonton.
5. Penari dapat menguasai panggung

Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi dua yaitu pola menempat dan pola lantai berpindah tempat/pola lantai lintasan.

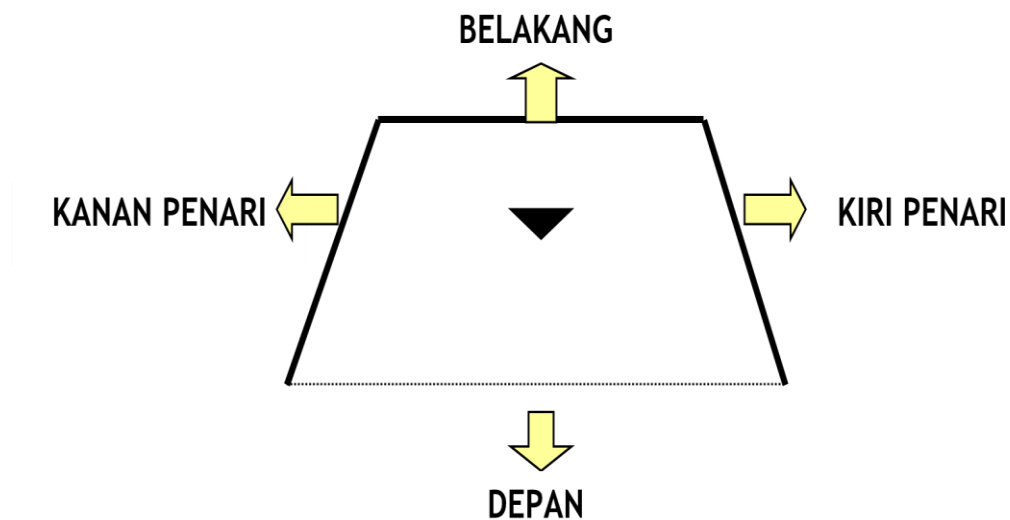
Pola lantai **menempat** adalah komposisi penari di satu tempat, sedangkan pola **berpindah tempat** adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Untuk menggambarkan pola lantai tari, penggambaran **pentas/lantai pentas** secara umum dan sering digunakan merujuk pada bentuk panggung *proscenium* yaitu penggambarannya dilihat dari depan seperti gambar berikut:

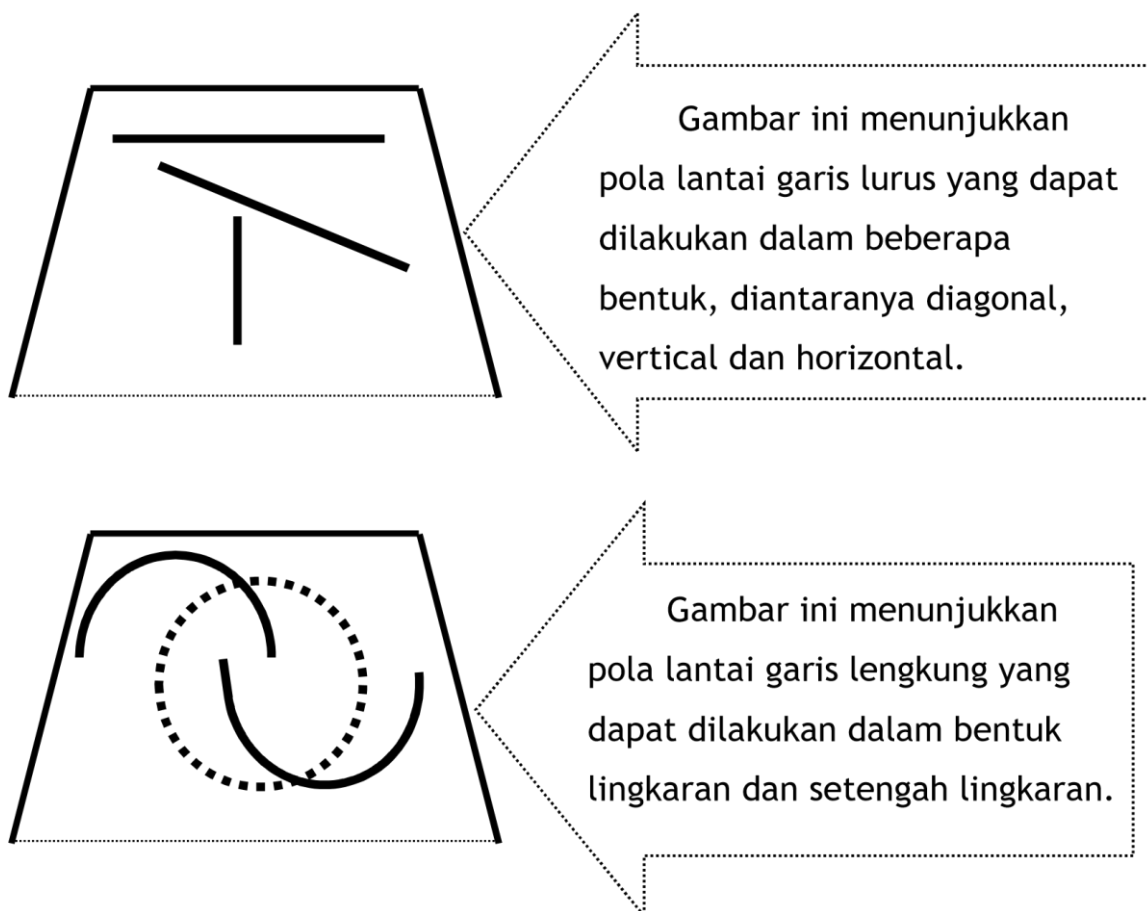


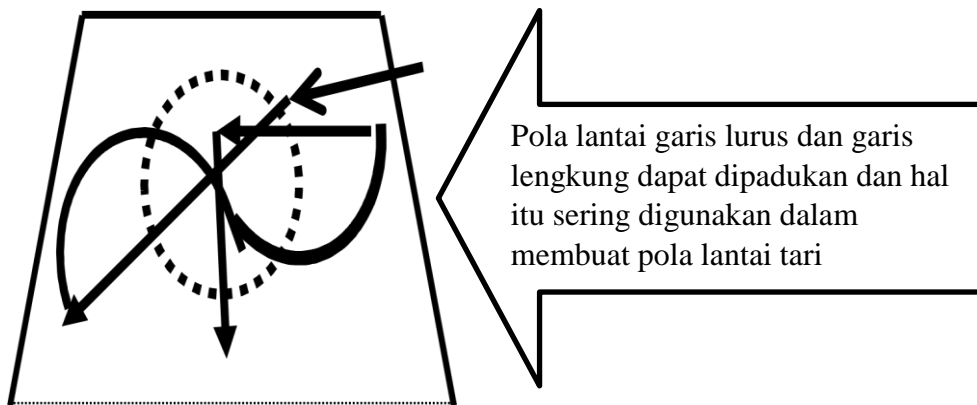
Gambar 1.20 Gambar pentas yang sering digunakan untuk pertunjukan tari berbentuk *proscenium*. (Sumber: teaterku.wordpress.com//Anonim)

Penggambaran pola lantai sesuai dengan panggung *proscenium* adalah sebagai berikut.



Jika digambarkan ada dua bentuk pola lantai tari, yaitu: **Garis Lurus** dan **Garis Lengkung**.





Silakan Ananda simak gambar – gambar pola lantai berikut, agar pemahaman Ananda tentang pola lantai lebih jelas.

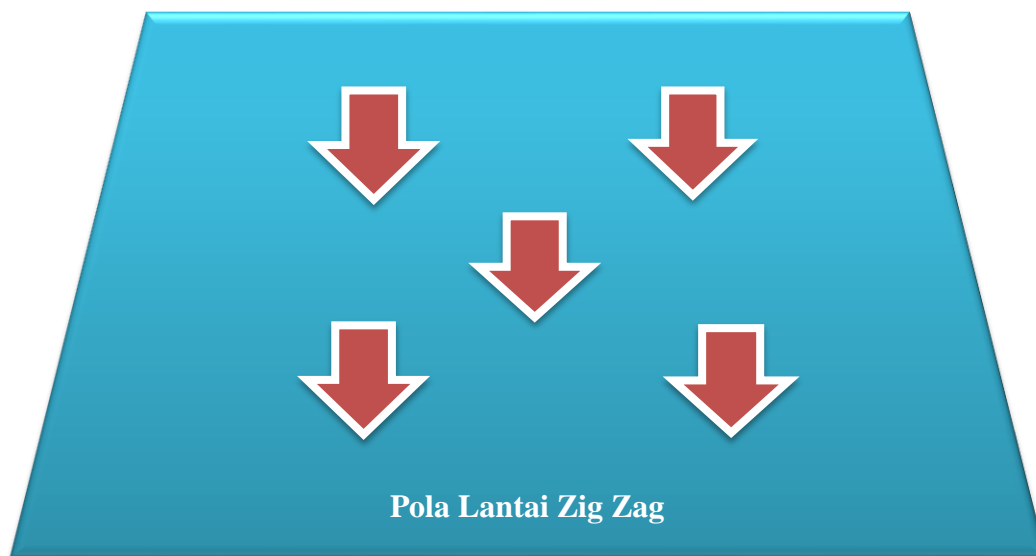
1. Pola lantai garis lurus

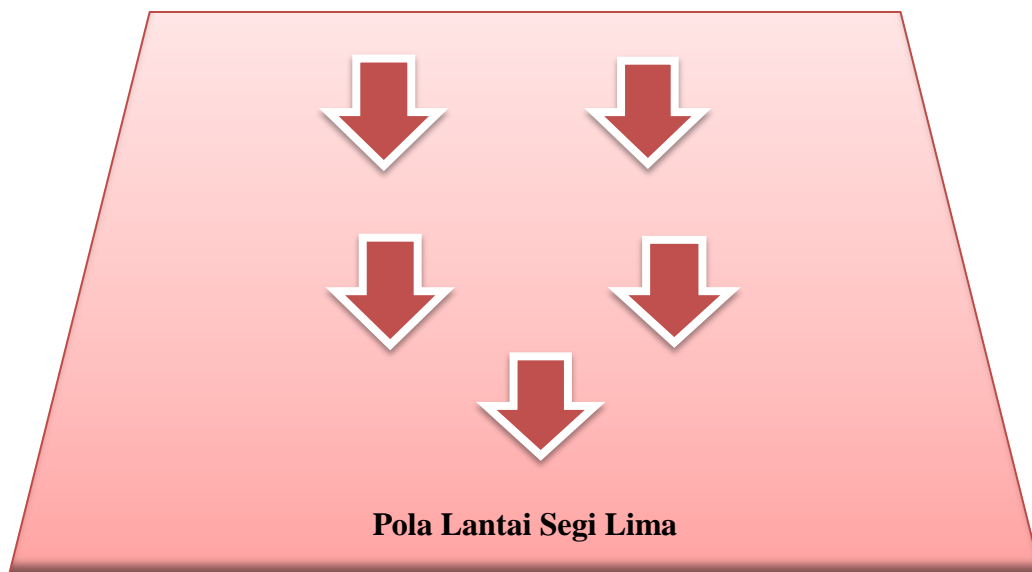
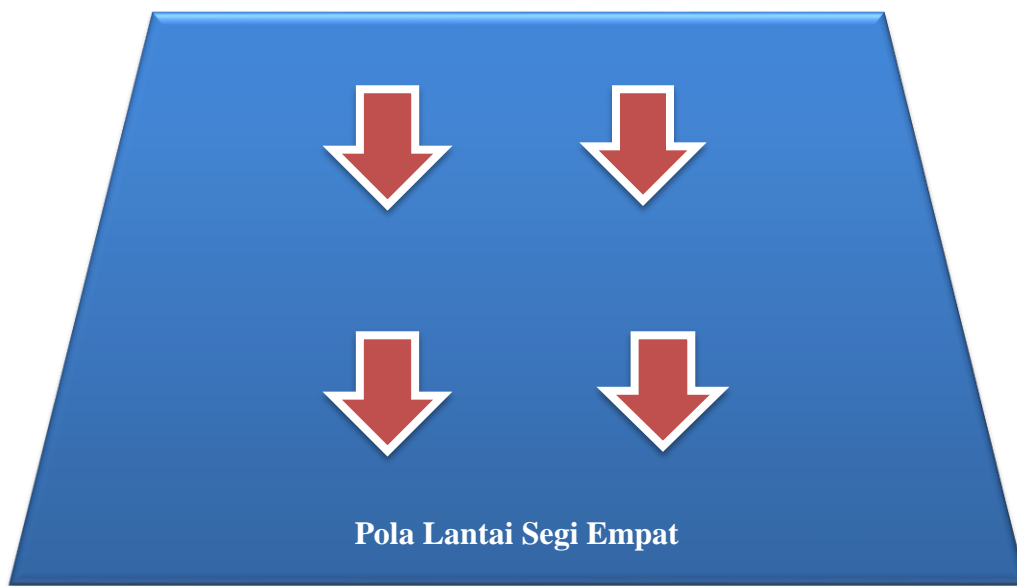
Pola garis lurus memiliki kesan sederhana tetapi kuat yang terdiri atas pola lantai horizontal, vertikal, dan diagonal.





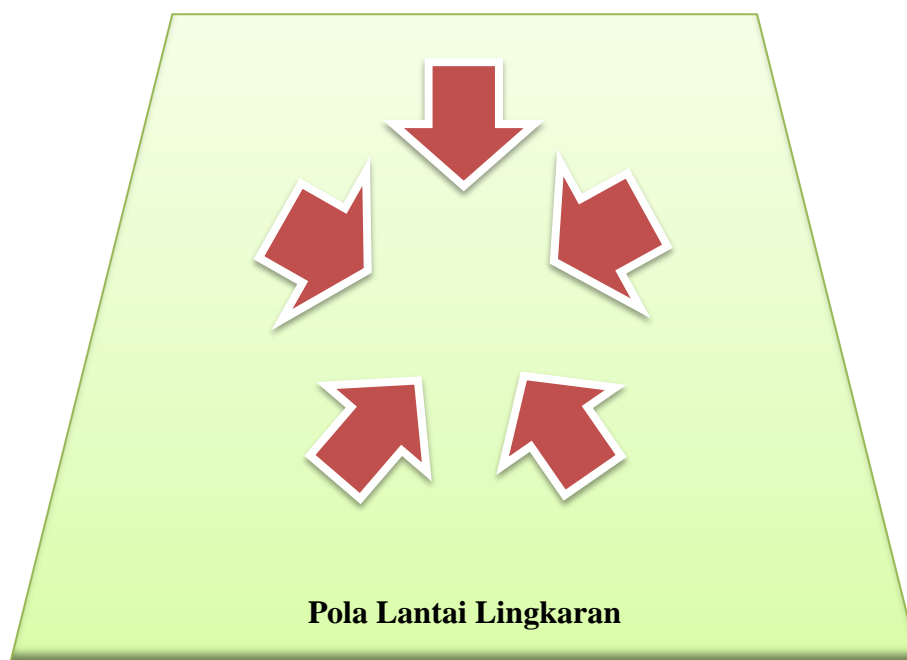
Pengembangan pola lantai garis lurus antara lain pola lantai zig-zag, segitiga, segi empat, segi lima, dan masih ada bentuk-bentuk yang lainnya.

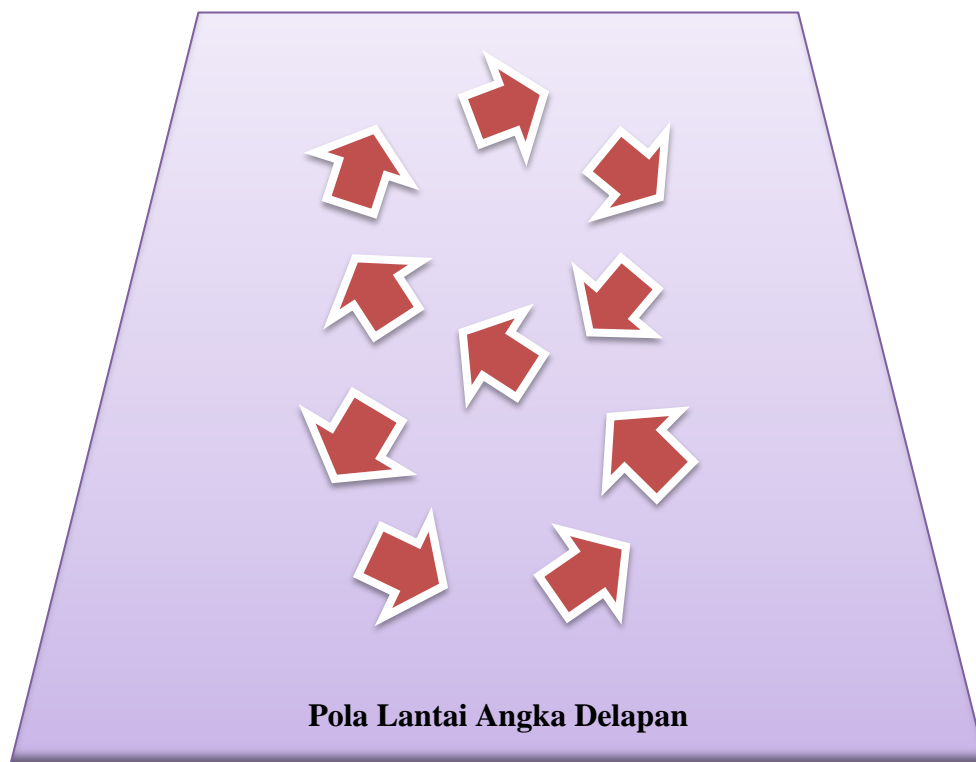




2. Pola lantai garis lengkung

Pola garis lengkung memiliki kesan lembut dan lemah, antara lain lingkaran, setengah lingkaran (garis lengkung ke depan, atau garis lengkung ke belakang), angka delapan, dan masih ada bentuk-bentuk yang lainnya.





Nah, itulah beberapa contoh pola lantai dan pengembangannya. Dalam tari-tari tradisional kerakyatan, kita banyak mengenal pola lantai *statis*, misalnya dengan melingkar dan sejajar. Hal ini terjadi karena kebutuhan dalam kesenian tradisional kerakyatan tidak pada aspek pola lantai, tetapi lebih ke *esensi* atau tujuan utama sajian tari yang digunakan yaitu untuk acara-acara ritual tertentu. Pada tari kreasi baru yang begitu berkembang, muncul pola lantai yang sangat variatif. Jadi, masih banyak lagi bentuk-bentuk pengembangan pola lantai sesuai dengan kebutuhan tarian masing-masing.

Lembar Kerja 3

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pola lantai dalam tari?

.....
.....
.....

2. Jelaskan fungsi pola lantai dalam tari!

.....
.....
.....

3. Apa perbedaan pola lantai menempat dan pola lantai berpindah tempat?

.....
.....
.....

4. Gambarkan 1 jenis pola lantai garis lurus dan 1 jenis pola lantai lengkung!

.....
.....

5. Amatilah pola lantai pertunjukan tari dari video tari melalui tautan berikut.

Tautan <https://youtu.be/zkT9cIY7dJE>



Gambar 1.21 Tari Gantar dari Kalimantan Timur. (Sumber: TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya)

Isilah kolom berikut.

- a. Sebutkan lintasan-lintasan yang digunakan dalam tari tersebut.
- b. Berilah tanda centang (V) pada lintasan yang dipilih

Judul Tari :

Asal Daerah :

Urutan Lintasan	Lintasan	
	Garis Lurus	Garis Lengkung
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
Dst.		

Aktivitas 4: Menganalisis Gerak Tari Berdasarkan Pola Lantai

Setelah Ananda mengenal dan memahami jenis-jenis pola lantai dalam tari, sekarang Ananda akan menganalisis gerak tari berdasarkan pola lantai yang digunakan. Seperti apakah gerak tari berdasarkan pola lantai itu? Yuk, Ananda simak pembahasan materi tersebut.

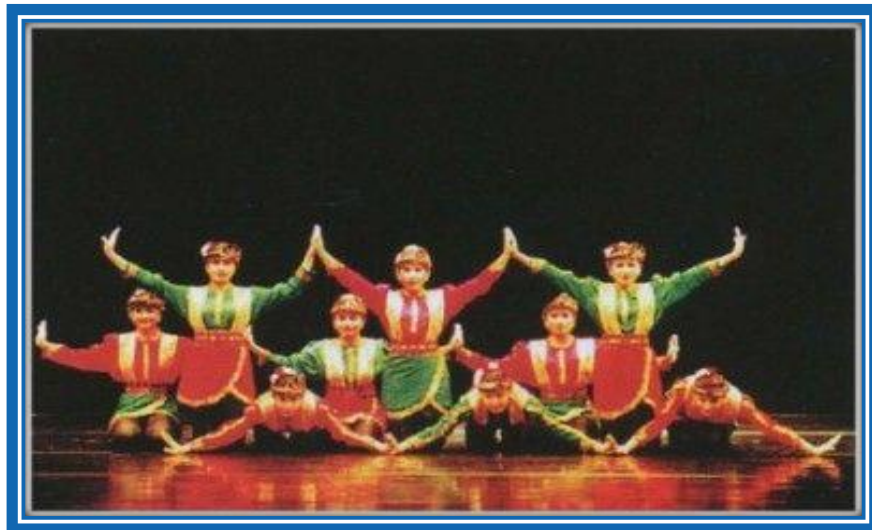
1. Tarian yang menggunakan pola lantai garis lurus

Pola lantai garis lurus dapat dilakukan dengan level rendah seperti, berbaring atau duduk, level sedang dengan berlutut atau jongkok, level tinggi dengan berdiri, jinjit, atau bahkan melompat dan melayang. Pola lantai garis lurus dapat dilakukan pada jenis penyajian tari berpasangan atau kelompok.

Pola lantai garis lurus sering dijumpai pada pertunjukan tari tradisi di Indonesia. Garis-garis lurus yang dibuat oleh penari tidak hanya menyimbolkan hubungan antar manusia, tetapi juga dengan Sang Pencipta. Contoh tari tradisi yang menggunakan garis lurus antara lain, tari Saman dari Aceh, tarian Bedhaya di keraton Jawa, tari Baris Gede di Bali, dan tari Rejang Renteng dari Bali. Garis lurus dalam bentuk vertikal atau ke atas menunjukkan hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta, dan garis lurus horizontal menunjukkan hubungan sesama manusia. Garis-garis lurus dapat juga dimaknai memiliki sikap jujur.

1) Tari Saman

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ofUVBHs33u4>



Gambar 1.22 Tari Saman dari Aceh menunjukkan pola lantai garis lurus horizontal.
(Sumber: i.pining.com/Anonim)

Tari Saman dari Aceh menggunakan pola lantai garis lurus secara horizontal yang menunjukkan hubungan antar manusia. Iringan tari Saman menggunakan pujian

terhadap Sang Pencipta yang bernapaskan keagamaan. Pola lantai tari Saman berupa garis lurus horizontal seperti gambar pola lantai berikut ini. Komposisi barisan bisa lebih dari satu baris.



2) Tari Rejang Renteng

Tautan <https://youtu.be/yGxoflASqYk>



Gambar 1.23 Tari Rejang Renteng dari Bali menunjukkan pola lantai garis lurus vertikal. (Sumber: Baliexpress/AgungBayu)

Rejang Renteng sebagai tari wali yang dipentaskan saat upacara berlangsung di suatu pura, sebagai tari yang dipersembahkan kepada Dewa. Rejang adalah tarian yang disakralkan, dalam pelaksanaannya harus memerlukan sebuah upacara khusus sebelum pementasan.

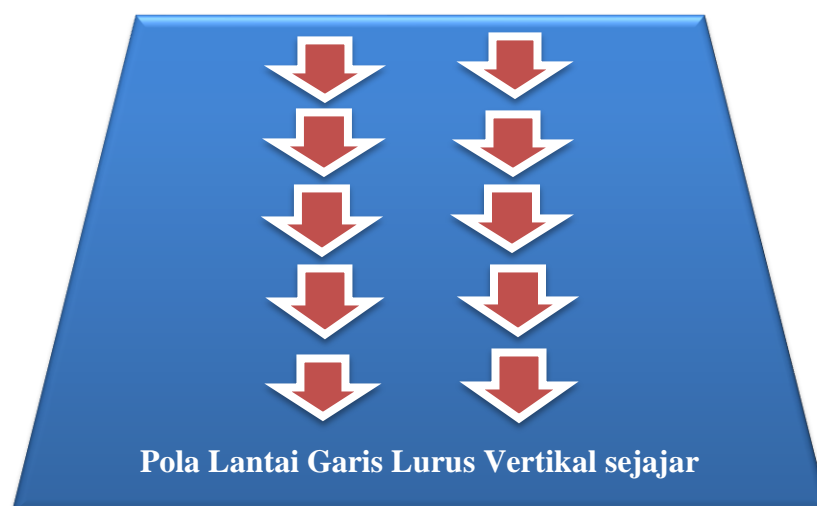
Pada bagian gerak tari Rejang Renteng, selalu memberikan makna sebagai sarana untuk menghubungkan diri dengan Sang Maha Pencipta. Gerak utama pada tarian

ini disebut *Nyalud* dan *Ngelung*. *Nyalud* adalah gerak tangan yang mengarah ke dalam dengan kedua lengan menutup dan membuka di depan dada dan posisi kaki secara bergantian kanan dan kiri berada di depan. Sedangkan *Ngelung* adalah gerakan merebahkan diri ke kanan dan ke kiri disertai satu tangan lurus ke samping dan satu menekuk ke arah dada. Pada bagian akhir pada tarian ini dinamakan *memande*, yakni gerakan dalam bentuk melingkar (renteng), di mana para penari memegang selendang penari lainnya yang ada di depannya membentuk lingkaran yang tak terputus.

Tari Rejang Renteng memberikan makna kepada semua orang yang ada di bumi ini untuk melepas *ego* pribadi. Setiap orang harus mencapai bagian terbaik dan harus menyamakan *ritme* dengan orang lain di lingkungannya, tanpa ada rasa iri dan dengki, tanpa saling mendahului (tanpa persaingan), sehingga menjadi pribadi penuh kasih, dan siap saling membantu menuju jalan yang diberkati Tuhan. Tari Rejang Renteng berasal dari Nusa Pendiam, Banjar Saren, Klungkung. Renteng berasal dari kata *rente* yang berarti tua. Rejang Renteng ditarikan oleh orang yang sudah kawin (tua). Tua mempunyai arti luas, yaitu dilihat dari gerakannya yang halus, keharmonisan antara musik dan gerakannya.

Busana yang dipakai sederhana berupa baju kebaya putih lengan panjang, kain kuning, dan selendang. Pada bagian kepala tidak memakai *gelungan* namun hanya memakai bunga *jepun* dan sanggul Bali. Iringan musiknya sederhana, halus, ritmis, dan dinamis.

Pola lantai tari Rejang Renteng berupa garis lurus vertikal seperti gambar pola lantai di bawah ini. Komposisi barisan bisa lebih dari satu baris.



2. Tarian yang menggunakan pola lantai garis lengkung

Pola lantai garis lengkung juga digunakan pada tari tradisi di Indonesia. Pada tari Kecak dari Bali, penari membentuk lingkaran, tari Randai dari Minangkabau, penari berjalan mengelilingi pentas membentuk lingkaran, tari Badong dari Toraja, Sulawesi Selatan, tari Gawi dari Flores, tari Rejang Dewa dari Bali dan tari Perang dari daerah Papua.

1) Tari Kecak

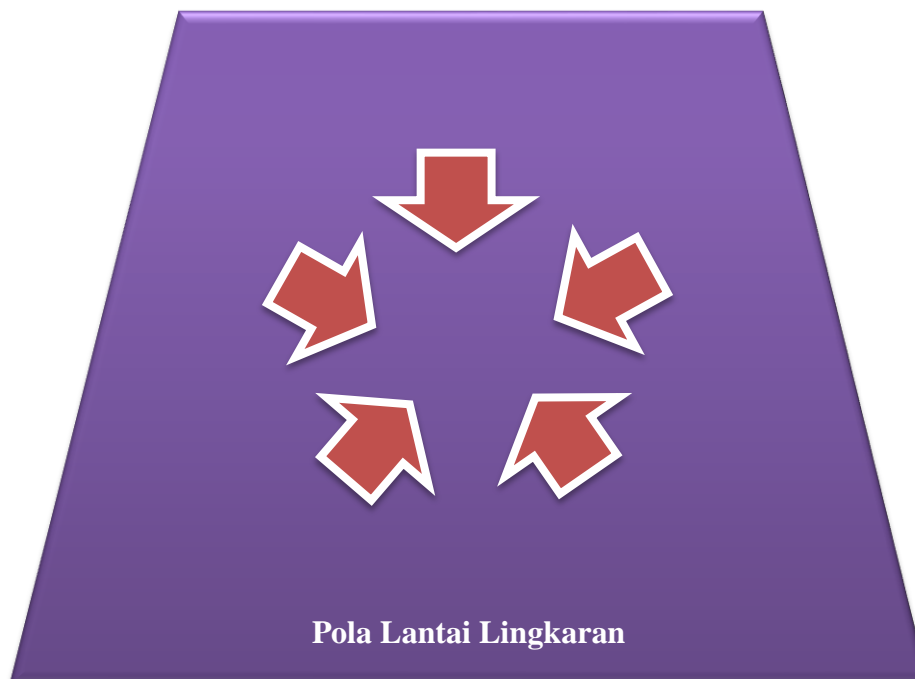
Tautan <https://youtu.be/AhNDentdPZY>

Tari Kecak memiliki gerakan yang indah dan unik. Jumlah penari sebanyak yang banyak dan suara “cak-cak-cak-cak” menambah keindahan dan keunikan tari Kecak tersebut. Tarian ini tidak menggunakan alat musik atau instrumen sama sekali, jadi hanya mengandalkan suara para pemainnya saja. Pertunjukan Ramayana yang berada di dalam tari Kecak mempunyai nilai religius yang sangat dalam. Dikisahkan Rama sedang menyelamatkan Shinta (istrinya) dari Rahwana. Dalam setiap perjuangannya menyelamatkan Shinta, Rama selalu melibatkan Tuhan Yang Maha Esa. Rama yang merupakan kesatria tidak berperilaku angkuh dan sombong namun selalu meminta pertolongan Tuhan.



Gambar 1.24 Tari Kecak dari Bali menunjukkan pola lantai lengkung bentuk melingkar. (Sumber: TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya)

Pola lantai tari Kecak berupa garis lengkung melingkar/lingkaran seperti gambar pola lantai di bawah ini. Kopmosisi lingkaran bisa berlapis- lapis sesuai jumlah penarinya.



3. Tarian yang menggunakan pola lantai campuran antara garis lurus dan garis lengkung

Pola lantai pada tari kerakyatan biasanya menggunakan campuran kedua pola lantai tersebut. Tari Tayub dari Jawa, tari Gandrung dari Sasak, tari Joged Bumbung dari Bali, tari Gareng Lamen dari Flores, dan hampir semua tarian perang dari Papua menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung. Tarian Joged Melayu atau Zapin yang melibatkan penonton dapat menari bersama banyak menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung.

Tarian rakyat di Rusia juga memiliki kemiripan dengan tarian rakyat di Indonesia. Mereka menari berpasangan pada saat tertentu seperti pada pesta rakyat. Musik akordion sering menjadi iringan tari. Alat musik ini juga ada pada seni budaya Melayu. Tari kerakyatan dengan berpasangan memiliki kemiripan dengan Joged atau Zapin di Melayu. Para penari membentuk pola lantai garis lurus dan juga garis lengkung secara acak. Ini menunjukkan bahwa tarian yang bersifat kerakyatan yang berasal dari daerah mana pun memiliki kemiripan pada pola lantainya.

1) Tari Tayub

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=38fd6L_3hf0



Gambar 1.25 Tari Tayub dari Jawa Tengah menggunakan pola lantai campuran garis lurus horizontal dan garis lengkung/ melingkar. (Sumber: rs-infoblora/Anonim)

Tari Tayub atau acara Tayuban, merupakan salah satu kesenian Jawa Tengah yang mengandung unsur keindahan dan keserasian gerak. Tari Tayub mirip dengan tari Jaipong dari Jawa Barat dan juga mirip dengan tari Gambyong yang lebih populer dari Jawa Tengah. Tarian ini biasa digelar pada acara pernikahan, khitan serta acara kebesaran misalnya hari Kemerdekaan Republik Indonesia, perayaan kemenangan dalam pemilihan kepala desa, atau acara bersih desa.

Kesenian ini terdiri dari sinden, pemain gamelan, dan penari khususnya wanita. Tarian Tayub bisa dilakukan sendiri atau bersama. Acara biasanya dilaksanakan pada tengah malam antara pukul 21.00 sampai dengan pukul 03.00 pagi. Penari Tayub lebih dikenal dengan istilah *ledhek*. Tari tayub merupakan tarian pergaulan yang disajikan untuk menjalin hubungan sosial masyarakat.

Lembar Kerja 4

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

Analisislah pola lantai yang digunakan Tari Baris Gede melalui tautan berikut.

Tautan <https://youtu.be/QO6B4ecz3Hw>



Gambar 1.26 Tari Baris Gede dari Bali.
(Sumber: ANTARA FOTO/SahrulMandaTikupadang)

Isilah Format berikut sesuai hasil pengamatan Ananda!

Nama Tari:

No.	Jenis Pola Lantai Yang Digunakan	Gambar Pola Lantai Yang Digunakan

D. Latihan



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Apa pengertian level dalam tari?

.....
.....
.....
.....

2. Apa perbedaan level rendah, sedang, dan tinggi?

.....
.....
.....
.....

3. Apa yang dimaksud dengan pola lantai dalam tari?

.....
.....
.....
.....

4. Apa saja jenis-jenis pola lantai dan pengembangannya dalam tari ?

.....
.....
.....
.....

5. Gambarkan jenis pola lantai garis lurus dan jenis pola lantai lengkung dalam tari kelompok!

.....
.....
.....
.....

6. Amatilah tarian dalam gambar/video melalui tautan berikut.

Tautan <https://youtu.be/xsRND08Upys>



Gambar 1.27 Tari Balet. (Sumber: youtube.com)

Analisislah **Gambar 1.27** tersebut:

- Apa saja jenis level dalam gambar tarian tersebut?
 - Ada berapa jumlah penari untuk setiap jenis levelnya?
 - Apa jenis pola lantai yang digunakan?
7. Analisislah level dan pola lantai yang digunakan **Tari Randai** pada gambar/video melalui tautan berikut ini!

Tautan <https://youtu.be/ZxxfyVLOOxI>



Gambar 1.28 Tari Randai dari Sumatera Barat. (Sumber: youtube.com)

- Apa saja level yang digunakan dalam tarian tersebut?
- Apa saja pola lantai yang digunakan dalam tarian tersebut?
- Gambarkan pola lantai yang digunakan dalam tarian tersebut!

E. Rangkuman

1. Level memiliki tiga elemen yaitu
 - a. Level
 - b. misalnya gerakan
 - c. Level
 - d. misalnya gerakan
 - e. Level
 - f. misalnya gerakan
2. Level dalam tari memiliki fungsi
.....
.....
3. Pola lantai dasar ada dua yaitu
 - a.
pengembangannya.....
 - b.
pengembangannya
4. Pola lantai dalam tari memiliki fungsi
.....
.....
5. Gambar bentuk-bentuk pola lantai kelompok antara lain
.....
.....
6. Pola lantai garis lurus memiliki kesan
.....
.....
7. Pola lantai garis lengkung memiliki kesan
.....
.....

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

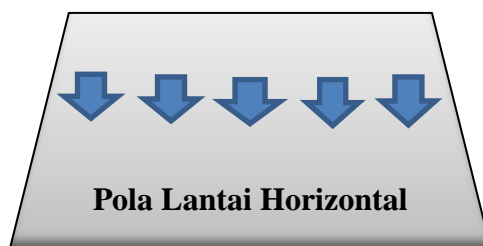
Nama :
Kelas :
Tahun Pelajaran :
Semester :
Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh tentang materi level dan pola lantai dalam tari		
2	Saya memahami materi level dan pola lantai dalam tari		
3	Saya senang belajar materi level dan pola lantai dalam tari		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami tentang level dan pola lantai dalam tari dengan santun.		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu		
6	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

KUNCI JAWABAN LATIHAN:

1. Level adalah tinggi rendahnya posisi penari dalam melakukan gerak tari.
2. Jenis-jenis level dalam tari:
 - a. Level rendah yaitu gerak tari dalam posisi menyentuh lantai. Misalnya duduk, berguling-guling, dan berbaring.
 - b. Level sedang gerak tari dalam posisi setengah berdiri/ setengah badan atau berdiri biasa. Misalnya *mendhak*, dan berdiri.
 - c. Level tinggi adalah gerak tari yang dilakukan sebatas kemampuan penari melakukan gerak secara vertikal . Misalnya jinjit, meloncat, atau melayang.
3. Pola lantai adalah garis atau lintasan yang dilalui penari ketika melakukan gerak tari di atas lantai.
4. Jenis-jenis pola lantai dalam tari adalah
 - a. Pola lantai garis lurus dapat dikembangkan menjadi antara lain pola lantai vertikal, horizontal, diagonal, segitiga, segi empat, segi lima, dan zig zag.
 - b. Pola lantai lengkung dapat dikembangkan menjadi antara lain pola lantai melingkar, lengkung ke depan, lengkung ke belakang, dan angka delapan.
5. Gambar jenis pola lantai dalam tari kelompok:
 - a. Pola lantai garis lurus



- b. Pola lantai garis lengkung



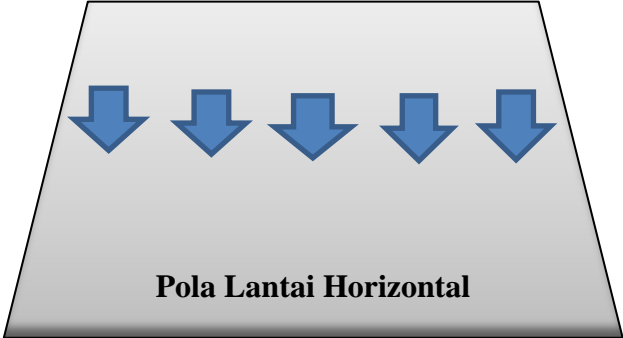
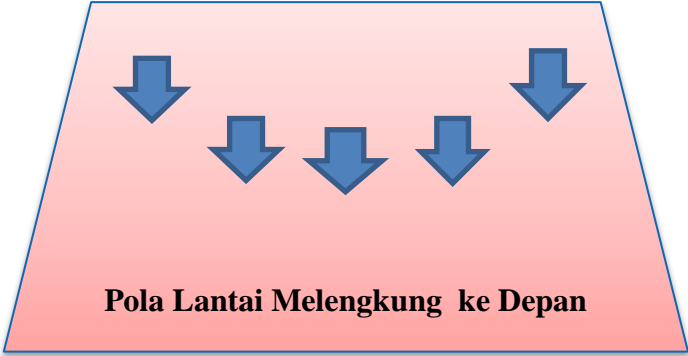
6. Tari Balet

- a. Ada 3 macam level yaitu level rendah, level sedang, dan level tinggi.
 - b. Level rendah ada 1 penari di barisan depan kanan, level sedang ada 2 penari di barisan depan tengah dan kiri, dan 1 penari di barisan belakang posisi paling kanan, dan level tinggi ada 2 penari di barisan belakang tengah dan kiri.
 - c. Pola lantai garis lurus horizontal sejajar.
7. Tari Randai:
- a. Level yang digunakan yaitu level rendah, level sedang dan level tinggi.
 - b. Pola lantai yang digunakan dalam tari Randai yaitu melingkar/ lingkaran.
 - c. Gambar Pola lantai melingkar.



RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Level adalah tinggi rendahnya posisi penari dalam melakukan gerak tari.	Skor 1
2	<p>Jenis-jenis level dalam tari:</p> <p>a. Level rendah yaitu gerak tari dalam posisi menyentuh lantai. Misalnya duduk, berguling-guling, dan berbaring</p> <p>b. Level sedang gerak tari dalam posisi setengah berdiri/ setengah badan atau berdiri biasa. Misalnya <i>mendhak</i> dan berdiri</p> <p>c. Level tinggi adalah gerak tari yang dilakukan sebatas kemampuan penari melakukan gerak secara vertikal. Misalnya jinjit, meloncat, dan melayang.</p>	Skor 6
3	Pola lantai adalah garis atau lintasan yang dilalui penari ketika melakukan gerak tari di atas lantai.	Skor 3
4	Jenis-jenis pola lantai dalam tari adalah	Skor 4

	<p>a. Pola lantai garis lurus dapat dikembangkan menjadi antara lain pola lantai vertikal, horizontal, diagonal, segitiga, segi empat, segi lima, dan zig zag.</p> <p>b. Pola lantai lengkung dapat dikembangkan menjadi antara lain pola lantai melingkar, lengkung ke depan, lengkung ke belakang, dan angka delapan.</p>	
5	<p>Gambar jenis pola lantai dalam tari kelompok:</p> <p>a. Pola lantai garis lurus</p>  <p>Pola Lantai Horizontal</p> <p>b. Pola lantai garis lengkung</p>  <p>Pola Lantai Melengkung ke Depan</p>	Skor 4
6	<p>Tari Balet</p> <p>a. Ada 3 macam level yaitu level rendah, level sedang dan level tinggi</p> <p>b. Level rendah ada 1 penari di barisan depan kanan, level sedang ada 2 di barisan depan tengah dan kiri, dan 1 penari di barisan belakang posisi paling kanan, dan level tinggi ada 2 penari di barisan belakang tengah dan kiri.</p> <p>c. Pola lantai garis lurus horizontal sejajar</p>	Skor 3
7	<p>Tari Randai:</p> <p>a. Level yang digunakan yaitu level rendah, level sedang dan level</p>	Skor 4

	<p>tinggi.</p> <p>b. Pola lantai yang digunakan dalam tari Randai yaitu melingkar/lingkaran</p> <p>c. Gambar Pola lantai melingkar</p> <div data-bbox="450 461 1166 824" data-label="Diagram"> <p>The diagram shows a light orange trapezoidal area representing a stage floor. Inside this area, five red arrows with white outlines are arranged in a circular pattern, pointing clockwise. Below the arrows, the text 'Pola Lantai Lingkaran/Melingkar' is written in bold black font.</p> </div>	
	Jumlah skor maksimal	25

KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1-10**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **25**
3. Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (25)}} \times 100 = 100$



Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengeksplorasi gerak tari berdasarkan level, Ananda dapat melakukan gerak tari berdasarkan level dengan tepat.
2. Setelah mengeksplorasi gerak tari berdasarkan pola lantai, Ananda dapat melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Melakukan Gerak Tari Berdasarkan Level

Ananda sudah memahami level dalam tarian. Sekarang Ananda akan melakukan gerak tari berdasarkan level. Silakan Ananda lakukan sendiri atau bersama anggota keluarga di rumah gerak tari berdasarkan level pada kegiatan berikut.

Kegiatan 1

Gerak 1. Kedua penari duduk, sambil menggerakkan kedua tangan ke depan dan ke belakang secara bergantian. Arah hadap berlawanan.



Gambar 1.29 Gerak tari dengan level rendah secara berpasangan. (Sumber: Ari Subekti dan Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 2

Gerak 2. Berdiri dan berputar di tempat masing-masing dengan arah putar yang berbeda. Satu penari berputar ke kiri satunya lagi berputar ke kanan.



Gambar 1.30 Gerak tari dengan level sedang secara berpasangan (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 3

Lakukan gerak tari level tinggi seperti gambar berikut.

Gerak 3. Kedua penari berlari-lari kecil sambil agak berjinjit ke pojok kanan depan.



Gambar 1.31 Gerak tari dengan level tinggi secara berpasangan (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 4

Amati video tari **Gending Sriwijaya** dan tirukan gerakan-gerakan tari dalam level rendah, level sedang dan level tinggi melalui tautan berikut.

Ananda dapat mengajak anggota keluarga di rumah untuk melakukan gerakan tari Gending Sriwijaya tersebut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=1BQM836-e84>



Gambar 1.32 Tari Gending Sriwijaya dalam Festival Nusantara.
(Sumber: sriyanasa.com/Tia)

Tari Gending Sriwijaya merupakan salah satu tari utama yang ada di Kota Palembang dan Sumatera Selatan umumnya. Tari Gending Sriwijaya biasanya digunakan pada saat penyambutan tamu istimewa pada acara-acara resmi.

Tari ini mempunyai *pakem* atau aturan standar yang harus ditaati untuk bisa disebut Tari Gending Sriwijaya, yaitu:

1. Musik harus lagu Gending Sriwijaya
2. Pakaian khas Palembang *al. Aesan Gede* atau *Pa Sangkong*
3. Jumlah penari 12 orang yang terdiri dari penari utama 9 orang, pemegang payung 1 orang dan pemegang tombak 2 orang.

Ananda juga dapat menyaksikan dan belajar melakukan gerakan-gerakan tari yang lain dari beberapa sumber belajar atau dari tarian yang ada di daerah Ananda.

Lembar Kerja 1

Silakan Ananda lakukan gerak tari sesuai level dengan benar. Ananda dapat melakukan secara perorangan atau kelompok dengan mengajak anggota keluarga di rumah.

1. Lakukan ragam gerak sederhana menggunakan level rendah!
2. Lakukan ragam gerak sederhana dengan menggunakan level sedang!
3. Lakukanlah ragam gerak sederhana dengan menggunakan level tinggi!
4. Gabungkanlah unsur gerak sederhana ke dalam level rendah, sedang, dan tinggi!
5. Kemudian, catatlah gerak yang sudah Ananda lakukan.

Aktivitas 2: Melakukan Gerak Tari Berdasarkan Pola Lantai

Ananda sudah melakukan gerak tari berdasarkan level, sekarang Ananda akan melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai. Ananda akan menerapkan pola lantai tari tunggal. Seperti apa bentuk pola lantai tari tunggal? Silakan Ananda simak dan amati gambar berikut. Kemudian lakukan gerakan-gerakan tersebut.

Contoh bentuk pola lantai tari Klana Topeng dari Yogyakarta.

Kegiatan 1

Penari bergerak lurus dari sisi panggung bagian belakang menuju panggung bagian tengah.



Gambar 1.33 Pola lantai vertikal (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 2

Penari bergerak membuat garis diagonal ke sudut kanan panggung.



Gambar 1.34 Pola lantai diagonal (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 3

Penari bergerak membuat garis melengkung ke sudut kiri panggung.



Gambar 1.35 Pola lantai setengah lingkaran (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 4

Penari bergerak membuat garis diagonal kembali ke tengah panggung.



Gambar 1.36 Pola lantai diagonal (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 5

Penari bergerak membuat garis lurus kembali ke belakang panggung.



Gambar 1.37 Pola lantai vertikal ke belakang (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Setelah Ananda melakukan gerak-gerakan tari pada gambar tersebut, selanjutnya silakan Ananda menyaksikan video tari Klana Topeng dan tirukan gerakan-gerakan tari tersebut melalui tautan berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=cjLVZN2APLU>



Gambar 1.38 Tari Klana Topeng dari Yogyakarta. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Tari Klana Topeng merupakan jenis tari klasik yang sangat populer diantara tarian klasik yang ada di Yogyakarta.. Tarian ini merupakan jenis tarian tunggal putra gagah. Ciri khas Tari Klana Topeng adalah menggunakan properti khusus berupa topeng yang terbuat dari kayu dan biasanya berwarna merah pada setiap penampilannya.

Tarian ini menggambarkan seorang tokoh besar bernama Prabu Klana Sewandana dari Kerajaan Puhak Payung yang sedang jatuh cinta dengan putri kerajaan bernama Dewi Sekartaji.

Nah, Ananda sudah gerak tari berdasarkan pola lantai pada tari Klana Topeng. Silakan Ananda dapat mencari tari-tarian bentuk tunggal yang lain melalui berbagai sumber belajar atau Ananda dapat juga mengamati dan melakukan tarian yang berkembang di daerah Ananda.

Pola lantai tari berpasangan berbeda dengan pola lantai tari berkelompok. Pada tari berkelompok semakin banyak penari semakin banyak pula formasi pola lantai yang dapat dibuat dan bisa bervariasi. Silakan Ananda amati gambar dan lakukan gerak tari berdasarkan pola lantai tari berpasangan dan pola lantai tari berkelompok berikut. Ajaklah anggota keluarga di rumah untuk ikut melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai tersebut.

Kegiatan 1

Lakukan gerak tari berpasangan berdasarkan pola lantai seperti gambar berikut.

- a. Pasangan penari membuat garis diagonal dari sudut kanan belakang ke arah tengah ruangan/ panggung



Gambar 1. 39 Pola lantai diagonal oleh penari berpasangan. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- b. Setiap penari membuat garis terpisah horizontal ke kanan dan ke kiri



Gambar 1. 40 Pola lantai horizontal oleh penari berpasangan. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- c. Setiap penari membuat garis melengkung kemudian lurus ke depan



Gambar 1. 41 Pola lantai garis melengkung dan garis lurus ke depan/vertikal oleh penari berpasangan. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- d. Sepasang penari membuat garis lingkaran



Gambar 1. 42 Pola lantai lingkaran oleh penari berpasangan. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Rangkaian bentuk pola lantai tari berpasangan tersebut lebih menekankan pada bentuk-bentuk garis di lantai yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pada pola lantai tari berpasangan sebaiknya pola lantai dibuat menyatu sehingga tidak terkesan penari menari sendiri-sendiri.

Kegiatan 2

Lakukan gerak tari berkelompok berdasarkan pola lantai seperti gambar berikut.

- a. Pola lantai lingkaran



Gambar 1. 43 Para penari membentuk pola lantai lingkaran. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- b. Pola lantai zig zag



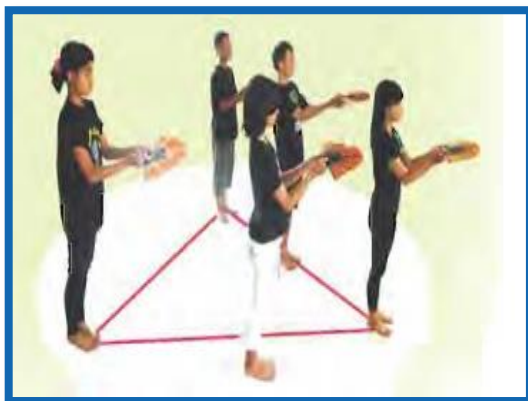
Gambar 1. 44 Para penari melanjutkan membentuk pola lantai zig-zag.
(Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- c. Pola lantai diagonal



Gambar 1. 45 Para penari melanjutkan membentuk pola lantai diagonal.
(Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- d. Pola lantai segitiga



Gambar 1. 46 Para penari melanjutkan membentuk pola lantai segitiga.
(Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Hal-hal yang perlu diperhatikan penari agar bentuk pola lantai tari kelompok dapat tampil dengan baik, antara lain:

1. Adanya kerjasama antar penari
2. Penari dapat menyesuaikan diri dengan setiap bentuk pola lantai yang sudah disepakati
3. Hafal semua gerak tari

Ananda dapat juga mengamati dan menirukan gerak tari berpasangan yaitu tari Zapin melalui video dengan tautan berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=fQyOuqLCgz8>



Gambar 1. 47 Tari Kreasi Zapin (Sumber: indephedia.com/Srg)

Tarian Zapin berasal dari Yaman. Pada awalnya tarian Zapin sebagai tarian hiburan di istana. Setelah dibawa dari Yaman oleh para pedagang Arab, tarian ini kemudian berkembang ke wilayah sekitar Johor seperti Indonesia (terutama daerah Riau), Singapura, Sarawak, dan Brunei Darusalam. Tarian tradisional ini bersifat edukatif atau mendidik dan sekaligus menghibur, digunakan sebagai media dakwah Islamiyah melalui syair lagu-lagu Zapin yang didendangkan.

Tari Zapin masuk ke nusantara sejalan dengan berkembangnya agama Islam sejak abad ke-13 Masehi. Para pedagang dari Arab dan Gujarat yang datang bersama para ulama dan senimannya, menelusuri pesisir nusantara. Setelah perdagangan mereka selesai, diantara mereka ada yang tinggal menetap di tempat yang diminati, dan ada pula yang kembali ke negeri asalnya. Bagi yang menetap kemudian menikahi penduduk setempat dan berketurunan hingga kini. Tari Zapin kemudian berkembang di seluruh pesisir nusantara, seperti pesisir timur Sumatra Utara, Riau dan Kepulauan Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jakarta, pesisir utara, timur, dan selatan Jawa, Nagara, Mataram, Sumbawa, Maumere, seluruh Pesisir Kalimantan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Ternate, dan Ambon.

Tari tradisi banyak terdapat di daerah-daerah seluruh nusantara. Ananda dapat mencari tari-tarian yang lain dari buku, internet, atau dari berbagai sumber belajar. Ananda dapat juga mengamati dan belajar menarikan tarian yang ada di daerah Ananda

Pola lantai garis lurus dan garis lengkung dapat dilakukan secara simetris dan asimetris terutama pada tari berkelompok. Pada tari tunggal pola lantai terlihat dengan jelas jika bergerak pindah dari satu tempat ke tempat lainnya di arena pentas. Tari tunggal kurang memberi kesan bentuk pola lantai walaupun ketika berjalan membentuk lingkaran. Level dan pola lantai merupakan unsur yang sangat penting dalam tari karena dapat membuat tarian menjadi dinamis, variatif, dan menarik. Melakukan tari kelompok dengan menggunakan level dan pola lantai akan menumbuhkan sikap kerjasama, toleransi, dan saling menghargai.

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda lakukan gerak tari berdasarkan pola lantai berikut!

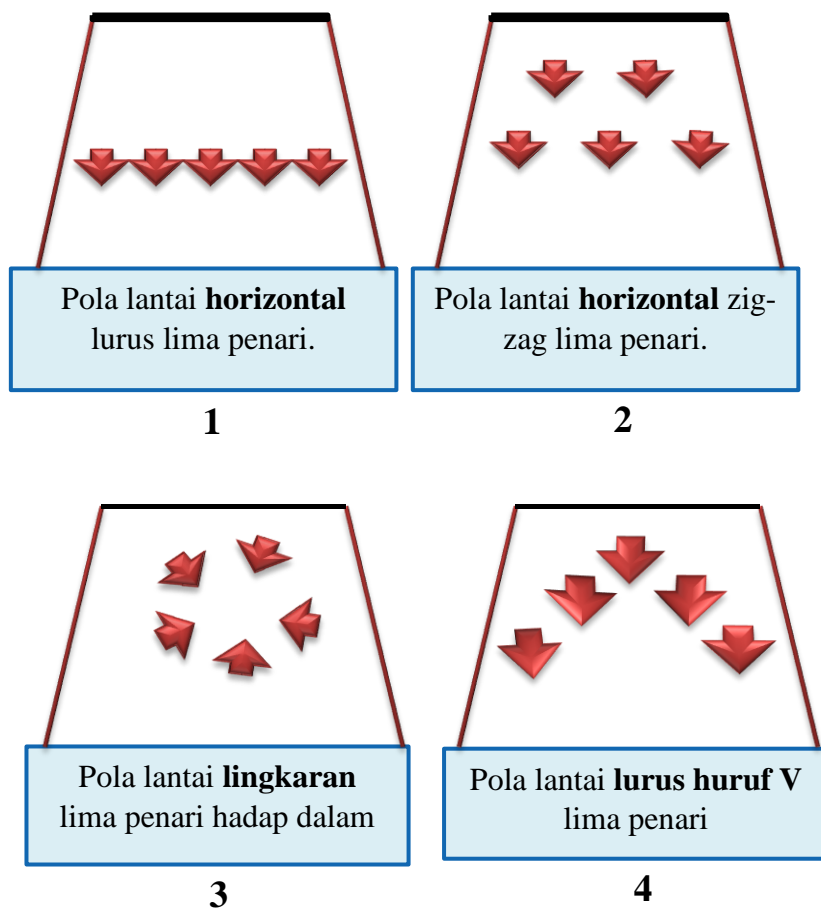
1. Untuk melakukan gerak tari dengan pola lantai garis lurus dan garis lengkung berikut, dibutuhkan penari 5 (orang). Ananda dapat mengajak teman atau anggota keluarga di rumah.
2. Amati gambar dan simak video tari melalui tautan berikut.
3. Setelah mengamati gerak tari dan pola lantai pada gambar atau video, Silakan Ananda bergerak mengikuti pola lantai berikutnya sesuai gambar yang ada.
4. Diawali posisi penari seperti pada **gambar 1.48**, yaitu pola lantai garis lurus bentuk V, dilanjutkan bergerak ke pola lantai berikutnya seperti gambar.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=TTTl87ipOG4>



Gambar 1. 48. Tari Nusantara dengan pola lantai V
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=TTTl87ipOG4>

Pola lantai selanjutnya:



D. Latihan



Silakan Ananda melakukan gerak tari sesuai level dan pola lantai!

Lakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai bersama teman atau anggota keluarga Ananda. Jumlah penari antara 2 sampai 5 orang

1. Lakukan ragam gerak tari sederhana berdasarkan level berikut.
 - a. Level rendah dengan 4 ragam gerak tari
 - b. Level sedang dengan 4 ragam gerak tari
 - c. Level tinggi dengan 4 ragam gerak tari
 - d. Gabungkan ragam gerak tari tersebut dalam tarian dengan level rendah, sedang, dan tinggi.
2. Lakukan ragam gerak pada **nomer 1.d** tersebut dengan bentuk pola lantai berikut..
 - a. Bentuk pola lantai garis lurus minimal 2 jenis
 - b. Bentuk pola lantai garis lengkung minimal 2 jenis
3. Videokan hasil karya Ananda dan kirimkan kepada Bapak/ Ibu guru.

E. Rangkuman

1. Bentuk tari ada tiga yaitu
 - a. Tari contoh tariannya,,
 - b. Tari contoh tariannya,,
 - c. Tari contoh tariannya,,
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan penari agar bentuk pola lantai tari kelompok dapat tampil dengan baik, antara lain:
 - 1)
 - 2)
 - 3)
3. Melakukan tari kelompok dengan menggunakan level dan pola lantai akan menumbuhkan sikap.....,, dan

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

Nama :
Kelas :
Tahun Pelajaran :
Semester :
Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh untuk melakukan gerak tari sesuai level dan pola lantai		
2	Saya senang belajar gerak tari sesuai level dan pola lantai		
3	Saya merasa sulit dalam melakukan gerak tari sesuai level dan pola lantai		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami tentang level dan pola lantai tari dengan santun.		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu		
6	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran

Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran :
 Judul Tari :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas :

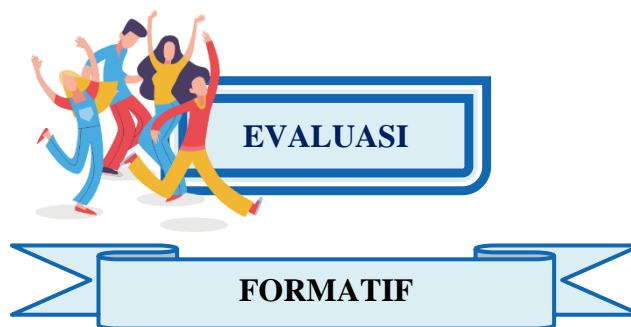
No.	Aspek Penilaian	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Gerak tari berdasarkan level rendah				
2	Gerak tari berdasarkan level sedang				
3	Gerak tari berdasarkan level tinggi				
4	Gerak tari berdasarkan pola lantai garis lurus dan garis lengkung				
Total Skor		Skor maksimal 16 (4+4+4+4)			

Rubrik Penilaian Praktik Individu

No.	Indikator	Rubrik
1	Gerak tari berdasarkan level rendah	4 = Jika ada 4 gerak tari berdasarkan level rendah 3 = Jika ada 3 gerak tari berdasarkan level rendah 2 = Jika ada 2 gerak tari berdasarkan level rendah 1 = Jika ada 1 gerak tari berdasarkan level rendah
2	Gerak tari berdasarkan level sedang	4 = Jika ada 4 gerak tari berdasarkan level sedang 3 = Jika ada 3 gerak tari berdasarkan level sedang 2 = Jika ada 2 gerak tari berdasarkan level sedang 1 = Jika ada 1 gerak tari berdasarkan level sedang
3	Gerak tari berdasarkan level tinggi	4 = Jika ada 4 gerak tari berdasarkan level tinggi 3 = Jika ada 3 gerak tari berdasarkan level tinggi 2 = Jika ada 2 gerak tari berdasarkan level tinggi 1 = Jika ada 1 gerak tari berdasarkan level tinggi
4	Gerak tari berdasarkan pola lantai garis lurus dan garis lengkung	4 = Jika muncul 4 jenis pola lantai dalam tari 3 = Jika muncul 3 jenis pola lantai dalam tari 2 = Jika muncul 2 jenis pola lantai dalam tari 1 = Jika muncul 1 jenis pola lantai dalam tari

PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal 16}} \times 100 = 10$$



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Tinggi rendahnya posisi penari pada saat melakukan gerakan tari disebut
 - A. Pola lantai
 - B. Level
 - C. Lintasan
 - D. Tenaga
2. Gerakan seorang penari yang berjinjit dan melompat termasuk level
 - A. Rendah
 - B. Sedang
 - C. Tinggi
 - D. Agak rendah
3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.49 Tari Balet Ramayana. (Sumber: <https://flic.kr/p/bK8RXZ>)
Penari dalam gambar tersebut menggunakan level....

- A. Rendah
- B. Sedang
- C. Tinggi
- D. Atas

4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.50 Tari Yospan dari Papua. (Sumber: IndonesiaKaya/Tauhid)

Para penari pada gambar tersebut sedang melakukan gerak tari level

- A. Tinggi
- B. Sedang
- C. Rendah
- D. Bawah

5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.51 Tari Balet Ramayana. (Sumber: <https://flic.kr/p/bvovxA>)

Tarian dalam gambar tersebut menggunakan level

- A. Rendah dan sedang
- B. Rendah dan tinggi
- C. Sedang dan tinggi
- D. Tinggi semua

6. Komposisi penari membentuk zig-zag dan segi empat termasuk pola lantai
 - A. Garis lurus
 - B. Kerucut
 - C. Garis lengkung
 - D. Setengah lingkaran
7. Komposisi penari membentuk lingkaran dan angka delapan termasuk pola lantai
 - A. Diagonal
 - B. Garis lurus
 - C. Setengah lingkaran
 - D. Garis lengkung
8. Manakah tarian yang menggunakan pola lantai garis lengkung?
 - A. Tari Saman
 - B. Tari Kecak
 - C. Tari Rejang Renteng
 - D. Tari Bedhaya
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.52 Tari Tradisional Madura. (Sumber: www.eastjava.com/Anonim)

Bentuk pola lantai pada tarian tersebut adalah pola lantai....

- A. Garis lurus bentuk horizontal
- B. Garis lengkung bentuk zig-zag
- C. Garis lurus bentuk Vertikal
- D. Garis lurus bentuk diagonal

10. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1.53 Tari Jaipong. (Sumber: [instagram.com/Farla_kostum](https://www.instagram.com/Farla_kostum))

Bentuk pola lantai pada tarian tersebut adalah pola lantai....

- A. garis lurus bentuk vertikal
- B. garis lengkung bentuk setengah lingkaran
- C. garis lurus bentuk Z
- D. garis lurus bentuk V

Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

1. B level
2. C tinggi
3. A rendah
4. B sedang
5. C sedang dan tinggi
6. A garis lurus
7. D garis lengkung
8. B tari Saman
9. C garis lurus bentuk vertikal
10. D garis lurus bentuk V

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki skor **1**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **10**
3. Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100 = 100$

Penilaian Dan Prasyarat Lanjut Modul

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru.

Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi **skor 1**.
- Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian.
- Total skor jika semua jawaban benar adalah **10**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100 = 100$$

- Batas ketuntasan minimal adalah **80%**.
- Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.
- Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**.
- Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar.
- Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal.
- Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM



Tradisional	Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma.
Monoton	berulang-ulang selalu sama nadanya (bunyinya, ragamnya); tunggal bunyi; selalu sama dengan yang dulu; itu-itu saja, tidak ada ragamnya.
Adiluhung	suci, keramat. Contoh ' <i>tari bedaya</i> dianggap sebagai tarian yang sakral '
Tahta	tempat duduk raja atau kedudukan
Jumenengan dalem	penyempurnaan semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan
Dinamis	mempunyai variasi; mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb); ada selingannya.
Kemben	pakaian penutup badan bagian atas (banyak ragam dan namanya)
Ngibing	goyang/ joget/ menari bersama-sama dengan penari bayaran
Tari tradisional	tari yang berakar pada tradisi masyarakat
Tari klasik	tari yang hidup berkembang di lingkungan pedesaan
Tari modern/ Kontemporer	tari berorientasi kekinian
Karakteristik	kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu
Koreografi	rancangan tari/seni merancang/membuat struktur /alur sehingga menjadi suatu pola gerakan-gerakan
Koreografer	penata tari yang menyusun urutan gerak tari
Ekspresi	pengungkapan atau proses menyatakan perasaan

Mendhak	bentuk dasar kaki dalam tari dengan posisi lutut kaki ditekuk (merendah)
Sportivitas	sikap adil (jujur) thd lawan; sikap bersedia mengakui keunggulan (kekuatan, kebenaran) lawan atau kekalahan
Properti tari	segala sesuatu yang akan diperlukan penari tari kreatif di ruang pentas.
Jengkeng	berjalan dng ujung jari kaki; berjengket.
Ego	aku; diri pribadi, rasa sadar akan diri sendiri
Gelungan	sanggul perempuan yang dilingkarkan di kepala bagian belakang; konde
Procenium	tempat di atas panggung di antara tabir (layar) dan lengkung yang melingkupinya
Statis	dalam keadaan diam (tidak bergerak, tidak aktif, tidak berubah keadaannya)
Esensi	hakikat; inti; hal yang pokok
Seni ritual	seni yang berkaitan dengan kepentingan memanunggalan manusia dengan Tuhannya atau kekuatan adikodrati yang dipercayainya
Pakem	keaslian, kemurnian
Edukatif	bersifat mendidik
Simbol	lambang
Ledhek	penari dan penyanyi kesenian tradisional (keliling); ronggeng keliling.
Simetris	sama kedua belah bagiannya, seimbang

Aksesoris

barang tambahan; barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana.



DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.pintarnesia.com/tarian-daerah/#rtoc-41> Tari Gambyong by Dimas Bimantoro - 15 September 2020 (Diakses, 30 September 2020)
- <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kecak> Tari Kecak dari Bali [TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya] (Diakses, 30 September 2020)
- <https://www.putrama.co.id/5-fakta-di-balik-tari-kecak-bali/> 5 Fakta Menarik Di Balik Keindahan Tari Kecak Bali (Diakses, 1 Oktober 2020)
- https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-1512170/potret-kisah-ramayana-dalam-sebuah-tari-yang-indah/1/#detail__photo D'TRAVELERS STORIES Potret Kisah Ramayana dalam sebuah Tari yang Indah Jumat, 24 Jun 2011 (Diakses, 30 September 2020)
- <https://teaterku.wordpress.com/2010/03/24/tata-panggung/> TATA PANGGUNG Oleh: Heru Subagiyo, S.Sn. (Diakses, 1 Oktober 2020)
- <https://www.senibudayasia.com/2016/11/tari-perang-tarian-tradisional-yang.html> Tari Perang Tarian Tradisional Yang Terkenal Di Papua Barat (Diakses, 1 Oktober 2020)
- <https://indonesiabagus.co.id/bedhaya-ketawang-wujud-keindahan-dari-langit/> Bedhaya Ketawang, Wujud Keindahan dari Langit by Redaksi| Published August 27, 2019 (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)
- <https://www.beritasatu.com/beritasatu/hiburan/18413/mendiknas-optimis-saman-masuk-warisan-budaya-unesco> Mendiknas Optimis Saman Masuk Warisan Budaya Unesco Selasa, 22 November 2011 (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)
- <https://baliexpress.jawapos.com/read/2018/02/07/47080/rejang-renteng-adalah-tari-wali-tak-patut-untuk-kegiatan-formal> Rejang Renteng Adalah Tari Wali, Tak Patut untuk Kegiatan Formal, 07 FEBRUARI 2018, | EDITOR : I PUTU SUYATRA (Diakses 30 September 2020)
- <http://www.infoblora.com/2013/11/festival-tayub-nusantara-wujud.html> Festival Tayub Nusantara Wujud Pelestarian Seni Budaya Blora, infoblora.com on Nov 4, 2013 | (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-yospan-tarian-persahabatan-rakyat-papua> ([Tauhid/IndonesiaKaya] Tari Yospan dari Papua (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.mikirbae.com/2018/01/pola-lantai-dalam-seni-tari.html> Pola Lantai dalam Seni Tari Posted By Nanang Ajim | Posted On 9:20 PM (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/133249069/pola-lantai-pengertian-tujuan-dan-jenisnya> Pola Lantai: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya Kompas.com - 12/08/2020, 13:32 WIB Serafica Gischa (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/143831669/macam-macam-pola-lantai-tari-kreasi-daerah> Macam-Macam Pola Lantai Tari Kreasi Daerah Kompas.com - 12/08/2020, 14:38 WIB Serafica Gischa (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)

<http://www.cintaindonesia.web.id/2018/07/tari-pasambahan-tarian-tradisional-dari.html> Tari Pasambahan, Tarian Tradisional Dari Sumatera Barat (Minangkabau) By Admin 24 Jul, 2018 Post a comment (Diakses tanggal 5 Oktober 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Kuswarsantyo. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Level Dan Pola Lantai Dalam Gerak Tari*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.


Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 100-105).

Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 163 - 179).

Purwatiningsih dan Ninik Harini. 2004. *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*. Malang: IKIP Malang.

R, Weni, dkk. 2009. *Mengenak Seni Tari*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten

Subekti, Ari, dkk. 2010. *Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. PT. Intan Pariwara.



Trisakti. 2020. *Bahan Ajar Seni Tari SMP Kelas VII. Rakor Penilaian SMP 2020_Mapel Seni Budaya Seni Tari*. Jakarta: Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan

Yulastuti, Rima. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari*. Tangerang: PT. Pantja Simpati

Yuliana, Cendi. 2008. *Kesenian Daerah dan Lagu-lagu Daerah*. Surakarta: PT widya Duta Grafika

DAFTAR GAMBAR



- Gambar 1.1** [https://www.flickr.com/photos/jamaludin/Ramayana Theater - dancers 1](https://www.flickr.com/photos/jamaludin/Ramayana%20Theater%20-%20dancers%201)
By: Dato' Professor Dr. Jamaludin Mohaiadin (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.2** <https://indonesiabagus.co.id/bedhaya-ketawang-wujud-keindahan-dari-langit/> *Bedhaya Ketawang, Wujud Keindahan dari Langit*, 27 Agustus 2019. (FOTO: Andri / IndonesiaBagus.co.id) (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.3** <https://www.shutterstock.com/image-photo/jakarta-indonesia-april-19-2015-ratoh-513759298> Tari Saman dari Aceh, April 2015 (Royalty-free stock photo ID: 513759298 By dani daniar) (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.4** <https://wilwatiktamuseum.files.wordpress.com/2012/01/gambyong-fb1.jpg> *WILWATIKA (Majapahit) on WordPress.com* Tari Gmbyong dari Surakarta (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.5** <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/ngibing-ala-tari-cokek-betawi#lg=1&slide=9> Tari Cokek Betawi (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.6** Tari Balet
<https://i.pinimg.com/originals/c3/af/6e/c3af6e41585194178dd9fd70dd6c4cad.jpg> (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.7** <https://images.app.goo.gl/kwo7SJE3ucmcA2xt8> (Diunduh, 30 September 2020) Tari Balet menggunakan level tinggi dalam posisi jinjit.
- Gambar 1.8** https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Caci.jpg 17 May 2014, *Fakhri Anindita* Tari Caci (Diunduh, 30 September 2020)
- Gambar 1.9** *Buku Seni Budaya kelas VII, Kemdikbud_2017*
- Gambar 1.10** <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kecak> (Diunduh, 30 September 2020)

Gambar 1.11 https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-1512170/potret-kisah-ramayana-dalam-sebuah-tari-yang-indah/1/#detail_photo (detikTravel Community/ Anonim) Tari Ramayana (Diunduh, 30 September 2020)

Gambar 1.12 <https://youtu.be/zlpoG5urKa4> Tari Bedhaya Ketawang (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.13 <https://youtu.be/zlpoG5urKa4> Tari Bedhaya Ketawang (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.14 <https://youtu.be/zlpoG5urKa4> Bedhaya Ketawang (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.15 Tari Perang, Papua Barat
<https://i.pinimg.com/originals/d7/ff/ec/d7ffec374d7e58cab1bd6679344aa747.jpg> (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.16 <https://youtu.be/-LbpPKmZ43g> Tari Perang dari Papua Barat (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.17 <https://youtu.be/-LbpPKmZ43g> Tari Perang dari Papua Barat (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.18 <https://youtu.be/-LbpPKmZ43g> Tari Perang dari Papua Barat (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.19 <http://www.cintaindonesia.web.id/2018/07/tari-pasambahan-tarian-tradisional-dari.html> (cinta Indonesia web. id/ Anonim) Tari Pasambahan dari Minangkabau (diunduh tanggal 5 Oktober 2020)

Gambar 1.20 <https://teaterku.wordpress.com/2010/03/24/tata-panggung/> TATA PANGGUNG Oleh: Heru Subagiyo, S.Sn. (Dinduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.21 <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-gantar> Tari Gantar dari Kaltim [TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya] (1 Oktober 2020)

Gambar 1.22 Tari Saman dari Aceh
<https://i.pinimg.com/originals/42/b8/87/42b88724e621b727c0fdfb55f6aba6b4.jpg> (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.23 https://cdn_radar.jawapos.com/uploads/baliexpress/news/2018/02/07/rejang-renteng-adalah-tari-wali-tak-patut-untuk-kegiatan-formal-m-47080.jpeg Tari Rejang Renteng (AGUNG BAYU/BALI EXPRESS) (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.24 <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kecak> Tari Kecak dari Bali [TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya] (Diunduh, 30 September 2020)

Gambar 1.25 <http://www.infoblora.com/2013/11/festival-tayub-nusantara-wujud.html> Festival Tayub Nusantara Wujud Pelestarian Seni Budaya Blora, infoblora.com on Nov 4, 2013 | (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.26 <https://www.antarafoto.com/mudik/v1396097101/tari-baris-gede> Tari Baris Gede dari Bali, 31 Maret 2014. ANTARA FOTO/Sahrul Manda Tikupadang/ss/mes/14 (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.27 Tari Balet (<https://youtu.be/xsRND08Upys>) (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.28 <https://youtu.be/ZxxfyVLOOxI> Tari Randai dari Sumatera Barat (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.29 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT. Intan Pariwara*

Gambar 1.30 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT.Intan Pariwara*

Gambar 1.31 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT.Intan Pariwara*

Gambar 1.32 <http://srijoyanasa.com/2017/12/21/tari-gending-sriwijaya/> TARI GENDING SRIWIJAYA December 21, 2017 (dokumen Tia, November 2014). (Diunduh, 1 Oktober 2020)

Gambar 1.33 – 1.37 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_ PT.Intan Pariwara*

Gambar 1.38 <https://flic.kr/p/7CSGok> Tari Klana Topeng dari Yogyakarta (diunduh 5 Oktober 2020)

Gambar 1. 39 – 1. 46 *Buku Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti _Ari Subekti dan Budiawan_2010_ PT.Intan Pariwara*

Gambar 1. 47 <https://www.indephedia.com/2019/01/tari-zapin-tarian-khas-suku-suku-melayu.html> Tari Kreasi Zapin (FOTO:Dok/ Srg) (Diunduh, 2 Oktober 2020)

Gambar 1. 48. <https://www.youtube.com/watch?v=TTTl87ipOG4> Tari Nusantara (Diunduh, 2 Oktober 2020)

Gambar 1.49 <https://flic.kr/p/bK8RXZ> Tari Balet Ramayana (Diunduh, 30 September 2020)

Gambar 1.50 <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-yospan-tarian-persahabatan-rakyat-papua> ([Tauhid/IndonesiaKaya] Tari Yospan dari Papua (Diunduh, 3 Oktober 2020)

Gambar 1.51 <https://flic.kr/p/bvovxA> Tari Balet Ramayana (Diunduh, 30 September 2020)

Gambar 1.52 <https://www.flickr.com/photos/eastjava/3324173303/> Tari Tradisional Madura (Diunduh, 3 Oktober 2020)

Gambar 1.53 Tari Jaipong https://www.instagram.com/p/CGCAL60Jdw/?utm_source=igweb_button_share_sheet Farla kostum (Diunduh, 3 Oktober 2020)

DAFTAR PUSTAKA MAYA



<https://www.youtube.com/watch?v=mbuvGfELxwU> Tautan Liputan Eksklusif Tari Bedhaya Ketawang, Tarian Sakral Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Aug 27, 2019, Indonesia Bagus (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=meM8uudHVQc> Tautan TARI SAMAN ACEH YANG MENDUNIA, Oct 15, 2019, Efarina Televisi (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=vzcr8QMypNk> Tautan Tari Gambyong, May 23, 2012, IndonesiaKaya (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=k5aOB-Syzso> Tautan Cokek Betawi Dance Performance by WHO Indonesia, May 10, 2012, Slemania Senja (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=k5aOB-Syzso> Tautan Cokek Betawi Dance Performance by WHO Indonesia, May 10, 2012, Slemania Senja (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=NeiYtTFM3UY> Tautan Miko Fogarty, 12, YAGP NY Final, Bronze Medalist - Don Quixote, May 5, 2011 Miko Fogarty (Diakses 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=RWw7yrLUUXY> Tautan caci manggarai simbol kesatria, Apr 15, 2020, Tela toni (Diakses 30 September 2020)

<https://youtu.be/zlpoG5urKa4> Tautan Tari Bedhaya Ketawang Tari Bedhaya Ketawang, Sep 15, 2011, Punggawa KratonPedia (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/-LbpPKmZ43g> Tautan Tari Perang PAPUA Oct 15, 2015 (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=9Y6rF20zVc8> Tautan Tari Pasambahan Sanggar Seni Saayun Salangkah, Feb 29, 2020, Sanggar Seni Saayun Salangkah (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://youtu.be/zkT9cIY7dJE> Tari Gantar Dayak Kaltim. Sep 27, 2020 BORNEO STUDIO (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=ofUVBHs33u4> Tautan TARI SAMAN INDONESIA DANCE AMERIKA-HIP HOP LEGEND COMMON AWARD EVENT-LINCOLN THEATER WASHINGTON DC (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/yGxoflASqYk> Tautan TARI REJANG RENTENG - PKK BR. CULAG-CALIG MENGWITANI (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/AhNDentdPZY> Tautan Tari Kecak Bali Uluwatu Sambil Melihat Sunset - Matahari Terbenam (Diakses 1 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=38fd6L_3hf0 Tautan Seni TARI TAYUB Java Dance Jawa Tengah [HD], Nov 4, 2017 [sriwisnu dance gamelan wayang](#) (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/QQ6B4ecz3Hw> , Tautan Hindu Arts: Baris Gede Dance 20 Jun 2017 (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/xsRND08Upys> Tautan Vienna State Opera, funny ballet. Слава Украине!, Dec 25, 2011 [megawolff71](#) (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://youtu.be/ZxxfyVLOOxI> Tautan Tari Randai dari Minangkabau (Diakses 1 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=1BQM836-e84> Tautan Tari Gending Sriwijaya, 5 September 2016 oleh [Iman Setiawan](#) (Diakses 1 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=EABMqt-7F_I POLA LANTAI (Pengertian, Jenis Pola Lantai dan Contoh Pola Lantai dalam Tari Kreasi Daerah) | [SBDP Kids Learning Indonesia](#) (Diakses 4 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=cjLVZN2APLU> Tautan Pertunjukan Tari Klana Topeng Gaya Yogyakarta, Jan 19, 2016 [Widiasmara TV](#) (Diakses 5 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=fQyOuqLCgz8> Tautan Tari kreasi Zapin Lampung berpasangan liga duta kesenian 11 no undian 180, Apr 25, 2018 [Liga Duta Kesenian](#) (Diunduh, 2 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=TTTl87ipOG4> Tautan Juara 1 Tari Nusantara oleh sanggar seni bina madrasah. 30 September 2017, [SSBM PGMI](#) (Diakses 2 Oktober 2020)

MODUL II

MEMPERAGAKAN GERAK TARI BERDASARKAN LEVEL DAN POLA LANTAI SESUAI IRINGAN

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4. Memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan	7.4.1 Mengidentifikasi gerak tari 7.4.2 Menerapkan level dan pola lantai dalam tari
4.4. Memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	4.4.1 Melakukan gerak tari sesuai level dan pola lantai dengan hitungan 4.4.2 Memperagakan gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan.

PEMETAAN KOMPETENSI DAN PETA KOMPETENS





Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca deskripsi dan mengamati gambar/video gerak dalam tari, Ananda dapat mengidentifikasi gerak tari dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar/video tari, Ananda dapat menerapkan level dan pola lantai dalam tari dengan benar.
3. Setelah mengeksplorasi gerak tari berdasarkan level dan pola lantai, Ananda dapat melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai hitungan dengan tepat.
4. Setelah mengeksplorasi gerak tari berdasarkan level dan pola lantai, Ananda dapat memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi Ananda dalam mengakses dan menggunakan modul, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Mengidentifikasi Gerak Tari

Ananda telah mengetahui bahwa bentuk tari ada tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Setiap daerah memiliki tarian yang berbeda-beda, dan memiliki ragam gerak yang berbeda-beda pula. Silakan Ananda amati dan tirukan gambar contoh gerak tari Bali dan gerak tari Sumatera berikut.



Gambar 1.1 Peragaan gerak tari Bali. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)



Gambar 1.2 Peragaan gerak tari Sumatera. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Setelah melakukan gerakan-gerakan tari tersebut, adakah perbedaan gerak yang Ananda rasakan? Yah, memang ada perbedaan gerak antara ragam gerak tari Bali dengan ragam gerak tari Sumatera. Tari Bali memiliki ciri-ciri khusus antara lain kedua tangan selalu sejajar dengan bahu dan bola mata selalu bergerak. Tari daerah Sumatera memiliki ciri-ciri antara lain lebih menekankan pada permainan gerak-gerak kaki.

Tari tunggal memiliki dua karakter yaitu *feminin* dan *maskulin*. Gerak tari berkarakter *feminin* dilakukan secara halus dan lemah gemulai dengan ruang gerak tubuh yang menyempit, melengkung, dan menyudut. Gerak tari berkarakter *maskulin* tegas, lincah, dan kokoh dengan ruang gerak tubuh luas. Silakan Ananda amati dan tirukan gambar berikut.



Gambar 1.3 Karakter *feminin* pada berbagai gerak tari. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)



Gambar 1.4 Karakter *maskulin* pada berbagai gerak tari. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Gerak tari merupakan unsur utama dalam tari. Ketika akan menari maka hal utama yang harus diperhatikan adalah gerak. Perhatikan satu per satu rangkaian gerak yang

akan Ananda peragakan. Pada saat memperagakan gerak tari Ananda perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Kesesuaian sikap anggota tubuh dalam memperagakan gerak tari
2. Penghayatan setiap gerak tari yang diperagakan
3. Kesesuaian setiap gerak dengan iringannya.

Unsur pendukung dalam tari juga sangat penting diperhatikan ketika menari. Unsur pendukung tari berupa busana, tata rias, properti, pola lantai, tata panggung, dan tata lampu. Jika unsur pendukung menyatu dengan unsur utama yaitu gerak maka peragaan tari akan berhasil dengan baik.

Coba Ananda amati dan tirukan gerak tari Bali dan tari Sumatera dalam video berikut melalui tautan yang diberikan

1. Tari Margapati dari Bali

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=IDZqf89tAus>



Gambar 1.5 Tari Margapati dengan salah satu ciri khas bola mata yang selalu bergerak. (Sumber: tentu20.com/@yoyoijonk)

Margapati adalah salah satu jenis tarian tunggal yang ada di Pulau Bali. Tarian ini merupakan karya seorang seniman dari Bali bernama I Nyoman Kaler pada tahun 1942. Tarian Margapati termasuk jenis tarian hiburan yang biasa ditampilkan dalam acara-acara di Bali yang bersifat non formal.

Tari Margapati menggambarkan seorang pemuda yang sangat gagah berani serta pantang menyerah dan dilambangkan sebagai raja binatang (Singa). Gerakannya kuat dan tegas. Margapati berasal dari kata “*Mrega*” yang artinya binatang dan “*Pati*” yang artinya raja. Jadi, tari Margapati merupakan tarian yang menyimbolkan raja hutan (singa) yang sedang berkelana di tengah hutan untuk

memburu mangsanya. Tarian ini digolongkan dalam tarian putra keras tetapi bisa juga ditarikan oleh putri.

2. Tari Selampit Delapan

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=0AvH4INVEYI>



Gambar 1. 6 Tari Selampit Delapan dari Jambi. (Sumber: kemdikbud.id/Anonim)

Tarian Selampit Delapan merupakan tarian tradisional masyarakat Jambi. Pada awal diciptakannya tarian ini merupakan tari pergaulan muda-mudi di Jambi. Seiring perkembangan zaman, saat ini tari Selampit Delapan banyak ditampilkan pada kegiatan-kegiatan pesta, seperti pesta adat dan promosi budaya. Tari ini mempunyai arti yang sangat penting dalam merekatkan pergaulan. Kain selampit yang berjumlah delapan lembar dengan bermacam warna ini merupakan simbol jalinan pergaulan antar muda-mudi di Kota Jambi.

Gerakan tari Selampit Delapan menggambarkan 4 pasang muda-mudi yang masing-masing memegang 1 selampit (selendang), kemudian keempat pasang muda-mudi tersebut sambil menari bergerak menyilang, sambil merajut selampit tersebut sehingga menjadi satu tali yang tersusun dari berbagai warna. Itulah simbol yang memperlihatkan jalinan persatuan. Tarian ini diawali dengan salam pembukaan, semua penari berjongkok sambil memberikan salam pada penonton. Salam ini merupakan bentuk penghormatan kepada penonton sebelum memulai tarian tersebut.

Tari tradisi banyak terdapat di daerah-daerah seluruh nusantara. Ananda dapat mencari tari-tarian yang lain dari buku, internet, atau dari berbagai sumber belajar. Ananda dapat juga mengamati dan belajar menarik tarian yang ada di daerah Ananda.

Lembar Kerja 1

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Apa perbedaan gerak tari Bali dengan tari Sumatera??
.....
.....
.....
2. Apa perbedaan karakter *feminin* dan *maskulin* pada tari tunggal?
.....
.....
.....
3. Hal apa saja yang perlu diperhatikan penari ketika akan memperagakan tari?
.....
.....
.....
4. Apa makna tari Margapati dari Bali?
.....
.....
.....
5. Apa makna tari Selampit Delapan yang berasal dari Jambi?
.....
.....
.....

Aktivitas 2: Menerapkan Level Dan Pola Lantai Dalam Tari

Pada modul 1, pembelajaran 2, aktivitas 1, dan 2 Ananda sudah menerapkan level dan pola lantai pada bentuk tari tunggal, tari berpasangan dan tari berkelompok. Untuk mengingat kembali, silakan Ananda dapat mengulang kembali mengamati dan melakukan gerak-gerak tari tersebut. Sekarang silakan Ananda amati dan lakukan gerak tari berpasangan pada gambar-gambar berikut. Ajak teman atau anggota keluarga yang ada di rumah

1. Ragam gerak 1

Kedua penari sama-sama bergerak lurus ke samping dengan arah yang berlawanan



Gambar 1.7 Bentuk pola lantai garis lurus vertikal dengan arah gerak yang berbeda dengan level sedang. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

2. Ragam gerak 2

Kedua penari sama-sama bergerak melalui pola lantai garis lurus ke depan



Gambar 1.8 Bentuk pola lantai garis lurus vertikal ke depan dengan level sedang. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

3. Ragam gerak 3

Kedua penari sama-sama bergerak melalui pola lantai garis lingkaran



Gambar 1.9 Bentuk pola lantai lingkaran dengan level sedang. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Ananda sudah melakukan beberapa ragam gerak tari berdasarkan level dan pola lantai. Silakan Ananda amati dan tirukan gerak tari Serampang Dua Belas melalui tautan berikut. Cermati gerak level dan polainya.

Tari Serampang Dua Belas dari Sumatera Utara

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=7SzpYWSLxG0>



Gambar 1.10. Tari Serampang 12. (Sumber: id.wikipedia.org/Anonim)

Tari Serampang Dua Belas diciptakan oleh Sauti. Tari ini berasal dari Deli Serdang, Sumatera Utara yang merupakan tari pergaulan dan salah satu jenis tari tradisional dari sekian banyak tari yang berkembang di Kesultanan Deli Serdang.

Tarian ini mengandung pesan tentang perjalanan kisah anak muda dalam mencari jodoh, mulai dari perkenalan sampai memasuki tahap pernikahan. Karena menceritakan proses bertemunya dua hati tersebut, maka tarian ini biasanya dibawakan secara berpasangan, laki-laki dan perempuan. Pada awalnya tarian ini hanya dibawakan oleh laki-laki karena kondisi masyarakat pada waktu itu melarang perempuan tampil di depan umum, apalagi memperlihatkan lengkok tubuhnya.

Tari Serampang Dua Belas banyak ditampilkan pada saat pembukaan acara sebagai penyambutan khusus bagi para tamu. Kisah cinta sepasang insan pada pandangan pertama pada tarian ini melambangkan bahwa penyambutan ini dimaksudkan agar para tamu yang hadir mempunyai kesan yang selalu diingat pada pandangan pertama saat melihat kota Deli Serdang melalui tari-tarian yang disajikan.

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda melakukan gerak tari sederhana dengan level dan pola lantai. Ajaklah anggota keluarga di rumah untuk melakukan gerakan secara berpasangan atau kelompok

1. Lakukan ragam gerak sederhana menggunakan level rendah!
2. Lakukan ragam gerak sederhana dengan menggunakan level sedang!
3. Lakukanlah ragam gerak sederhana dengan menggunakan level tinggi!
4. Gabungkanlah unsur gerak sederhana ke dalam level rendah, sedang, dan tinggi!
5. Lakukan pengembangan pola lantai dengan ragam gerak yang telah digabung tersebut!

Aktivitas 3: Melakukan Gerak Tari Berdasarkan Level Dan Pola Lantai Sesuai Hitungan

Apakah Ananda masih ingat apa fungsi level dan pola lantai dalam tarian? Salah satu fungsi level dan pola lantai adalah membuat penampilan tari menjadi lebih menarik dan dinamis. Pada peragaan tari tunggal kombinasi antara level rendah, sedang, dan tinggi tidak dapat dilakukan pada satuan waktu sama dan pola lantainya juga tidak dapat divariasikan secara bersamaan antara garis lurus dengan garis lengkung.

Pada tari berpasangan dan kelompok permainan level akan lebih leluasa misalnya, salah satu penari melakukan level rendah sedangkan penari yang lain melakukan level sedang dan level tinggi. Pola lantai pada tari berpasangan dan tari kelompok juga dapat dilakukan dengan berbagai variasi.

Silakan Ananda amati gambar gerak tari berpasangan berikut. Ajaklah teman atau keluarga untuk melakukan bersama gerak seperti pada gambar. Jangan lupa gerakan harus sesuai dengan hitungan.

Kegiatan 1

Lakukan gerak tari secara berpasangan atau kelompok menggunakan properti selendang.

- Kedua penari berlari-lari kecil dengan arah yang berbeda dan bertemu berhadapan. Satu tangan di depan dada dan tangan satunya ke atas sambil memegang ujung selendang. Jari-jari tangan yang ke atas digetarkan. Dilakukan 8 x 2 hitungan.



Gambar 1.11 Ragam gerak 1. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- b. Kedua penari mengayunkan tangan kanan ke depan dan ke samping kanan. Kaki kanan jinjit, kemudian digerakkan ke kiri. Dilakukan 4x2 hitungan.



Gambar 1.12 Ragam gerak 2. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- c. Kedua penari berlari-lari kecil membuat lingkaran. Siku kiri penari saling bersentuhan
Dilakukan 4x2 hitungan.



Gambar 1.13 Ragam gerak 3. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- d. Menggerakkan tangan kanan ke samping telinga kiri bersamaan tangan kiri lurus ke bawah. Dilakukan 4x2 hitungan. Meluruskan tangan kanan ke samping kanan, bersamaan dengan menekuk tangan kiri di samping telinga kiri. Dilakukan 4x2 hitungan



Gambar 1.14 Ragam gerak 4. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- e. Tangan kedua penari saling bertemu. Menggeleng ke kanan dan ke kiri.sambil secara perlahan berdiri. Dilakukan 4x2 hitungan.



Gambar 1.15 Ragam gerak 5. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

- f. Berjalan ke depan dengan posisi kaki diluruskan. Tangan diayun ke depan dan ke belakang. Dilakukan 4x2 hitungan.



Gambar 1.16 Ragam gerak 6. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 1

Amati gambar gerak berikut ini lakukan berdasarkan level dan pola lantai. Silakan Ananda menbgi kelompok menjadi dua kelompok yang satu kelompok duduk berjajar dan kelompok kedua berdiri berjajar.

Ragam Gerak 1

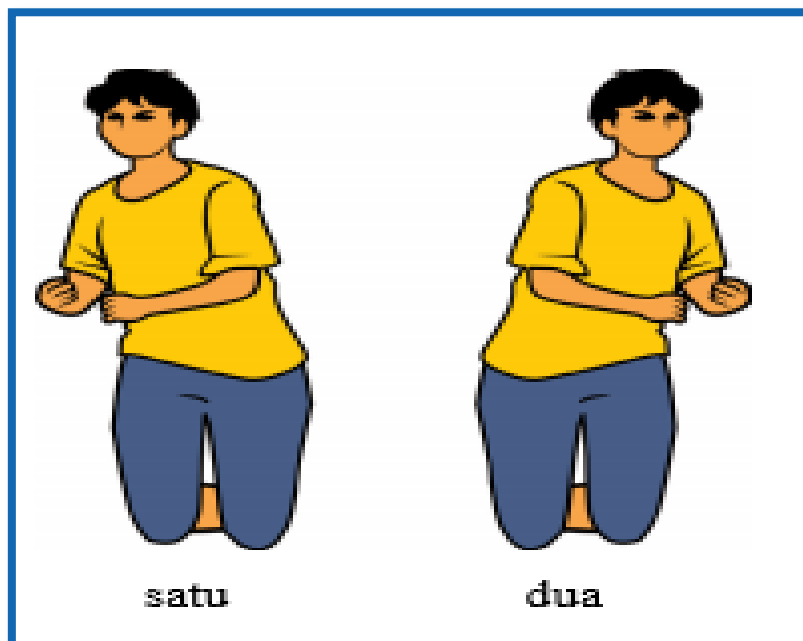
- Hitungan satu (penari duduk) kedua tangan disilangkan di depan dada, kaki kanan diangkat ditekuk dan kaki kiri tekuk lurus ke lantai, (penari berdiri) kedua tangan digerakan diagonal ke samping kiri atas dan bawah sambil berjalan di tempat.
- Hitungan dua (penari duduk) tangan disilangkan dengan posisi kaki sama seperti hitungan satu (penari berdiri) gerakan kanan diagonal ke atas atas dan kiri bawah posisi kaki sama seperti hitungan Satu.
- Hitungan tiga posisi sama seperti hitungan Satu.
- Hitungan empat sama seperti hitungan Dua.
- Lakukan gerakan 2 x 8 hitungan.



Gambar 1.17 Ragam gerak 1. (Purnomo, dkk. 2017)

Ragam gerak 2

- Semua penari duduk berjajar.
- Hitungan satu tangan memetik ke kanan.
- Hitungan dua tangan memetik ke kiri.
- Hitungan tiga gerakan sama dengan hitungan Satu.
- Hitungan empat gerakan sama dengan hitungan dua
- Lakukan gerakan 2 x 8 hitungan



Gambar 1.18 Ragam gerak 2. (Purnomo, dkk. 2017)

Ragam gerak 3

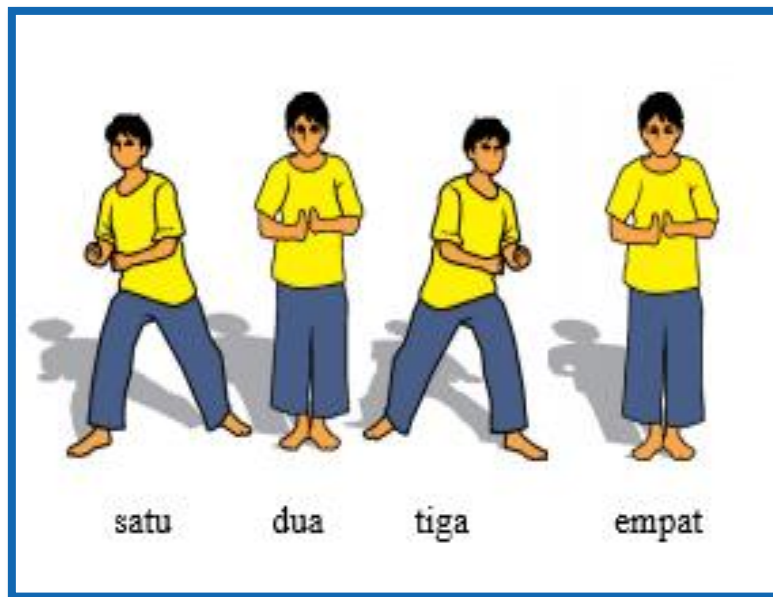
- Hitungan satu gerakan menepuk ke atas.
- Hitungan dua gerakan menepuk depan dada.
- Hitungan tiga gerakan sama seperti hitungan Satu.
- Hitungan empat gerakan sama seperti hitungan dua.
- Lakukan gerakan ini 2 x 8 hitungan.
- pada gerakan ini dapat dilakukan secara selang seling



Gambar 1.19 Ragam gerak 3. (Purnomo, dkk. 2017)

Ragam gerak 4

- Hitungan satu tangan menepuk ke arah kanan kaki kanan maju ke samping kanan depan.
- Hitungan dua tangan menepuk di depan dada kaki merapat.
- Hitungan tiga tangan menepuk ke samping kiri kaki kiri melangkah ke depan.
- Hitungan empat gerakan sama seperti hitungan dua.
- Lakukan gerakan ini 2 x 8 hitungan.
- Gerakan ini dapat dilakukan secara selang seling.



Gambar 1.20 Ragam gerak 4. (Purnomo, dkk. 2017)

Ananda dapat juga belajar ragam gerak berdasar level dan pola lantai dengan hitungan melalui tautan berikut. Video-video ini sebagai inspirasi Ananda untuk dapat membuat ragam gerak tari berdasar level dan pola lantai dengan hitungan menjadi lebih bervariasi.

1. Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2019, Aug 30, 2019, IndonesiaKaya
<https://www.youtube.com/watch?v=I2h3HewSROg>
(Diakses 6 Oktober 2020)
2. Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2018, Sep 24, 2018, IndonesiaKaya
<https://www.youtube.com/watch?v=TUwMCvMkGxw>
(Diakses 6 Oktober 2020)
3. Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2017, Oct 18, 2017, IndonesiaKaya
<https://www.youtube.com/watch?v=Q2b35mp-qZY>
(Diakses 6 Oktober 2020)

Ananda sudah melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan hitungan. Berlatihlah secara rutin agar dapat melakukan gerak tari dengan baik dan luwes. Ananda dapat belajar gerak tari dari tari-tarian di seluruh nusantara melalui berbagai macam sumber belajar atau tari-tarian yang ada di daerah Ananda. Selanjutnya, silakan Ananda belajar mengembangkan sendiri gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan hitungan.

Aktivitas 4: Memperagakan Gerak Tari Berdasarkan Level dan Pola Lantai Sesuai Iringan

Ananda sudah melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan hitungan. Sekarang Ananda akan memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai menggunakan iringan. Ananda dapat menggunakan iringan berupa musik dengan syair lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia.

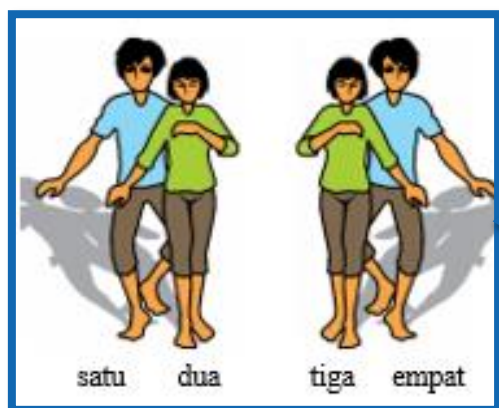
Pada pembelajaran yang lalu, Ananda sudah melakukan gerak tari dengan hitungan. Nah, sekarang silakan Ananda mencari iringan dan sesuaikan gerak tari dengan iringan yang akan Ananda gunakan. Ajaklah teman atau anggota keluarga untuk melakukan gerak tari tersebut.

Perhatikan contoh gerak tari berikut. Lakukan gerak tari sesuai gambar dan sesuai iringannya yaitu lagu Soleram dari Riau atau dapat menggunakan lagu dari daerah Ananda.

Kegiatan 1

a. Ragam gerak 1

Kedua penari berjalan ke depan sambil tangannya melenggang ke kiri dan ke kanan bergantian.

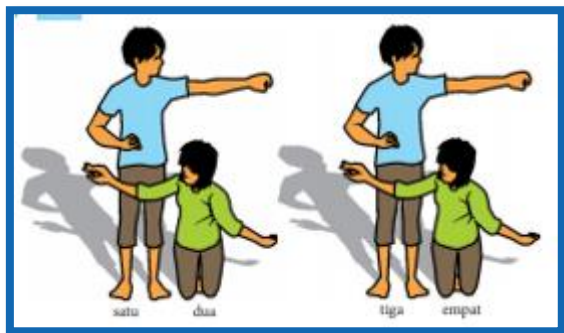


Soleram soleram
Soleram anak yang manis
Anak manis janganlah dicium
sayang
Kalau dicium merahlah pipinya
Anak manis janganlah dicium
sayang
Kalau dicium merahlah pipinya

Gambar 1.21 Gerak berjalan. (Purnomo, dkk. 2017)

b. Ragam gerak 2

Penari laki-laki berdiri tangan kiri lurus ke samping kiri, kepala menoleh ke kiri dan tangan kanan ditekuk di samping pinggang. Penari perempuan berdiri dengan berlutut, kedua tangan membuka ke samping. Kepala menoleh ke kanan. Gerakan dilakukan bergantian arah kiri dan kanan.

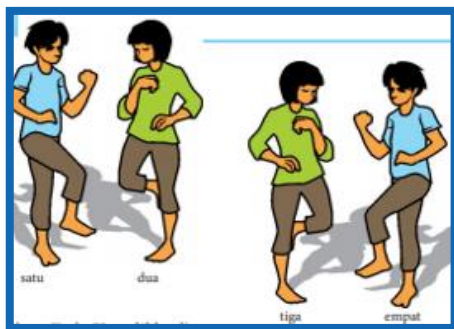


Satu dua tiga dan empat
Lima enam tujuh delapan
Kalau tuan dapat kawan baru
sayang
Kawan lama ditinggalkan jangan

Gambar 1.22 Gerak bertolehan. (Purnomo, dkk. 2017)

c. Ragam gerak 3

Kedua penari berhadapan, kaki loncat kanan dan loncat kiri, sambil tangannya bergerak satu ke atas setinggi bahu dan satunya ditekuk di samping pinggang. Gerakan dilakukan bergantian.



Soleram soleram
Soleram anak yang manis
Anak manis janganlah dicium
sayang
Kalau dicium merahlah pipinya
Anak manis janganlah dicium
sayang

Gambar 1.23 Gerak loncat. (Purnomo, dkk. 2017)

Ananda sudah melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan. Berlatihlah melakukan gerak tari dengan iringan. Ananda dapat menyaksikan contoh-contoh ragam gerak tari dengan iringan. Silakan Ananda amati dan tirukan ragam gerak tari dengan iringan melalui tautan berikut. Video-video ini sebagai inspirasi bagi Ananda untuk membuat ragam gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan iringan menjadi lebih bervariasi

1. JUARA 1 INDONESIA MENARI 2018 JAKARTA - SHIVA NATARAJA (kostum hitam emas di depa) Nov 12, 2018, Hayati Indah Ibrahim <https://www.youtube.com/watch?v=qqFQAhXDigU> (Diakses 6 Oktober 2020)
2. Juara 1 Indonesia Menari 2018 Solo, Aug 22, 2019, Fla4licious Dancer By Belladonna <https://www.youtube.com/watch?v=aLuTp01u IE> (Diakses 6 Oktober 2020)
3. Tutorial Gerakan Lagu medley Nusantara, Nov 29, 2018, Rahmat Prayuda <https://www.youtube.com/watch?v=4mXlDVCG TE> (Diakses 6 Oktober 2020)

4. Tari Manuk Dadali, gerakan mudah ditiru dan dihafalkan, Apr 2, 2020, Andya Meli <https://www.youtube.com/watch?v=RJI5DmysPhw> (Diakses 6 Oktober 2020)
5. TUTORIAL GERAK SEDERHANA TARI NUSANTARA (Medley) - Modern Dance Nusantara, Feb 27, 2019, Java Dwipantara (Diakses 6 Oktober 2020) <https://www.youtube.com/watch?v=eYL7Wy9WXvc>

Ananda dapat mencari iringan dari internet, VCD, atau sumber belajar yang lain. Contoh iringan dapat Ananda gunakan lagu-lagu dari tautan berikut.

1. SOLERAM | Lagu Daerah Riau | Budaya Indonesia | Dongeng Kita, Nov 16, 2018, Dongeng Kita (Diakses 6 Oktober 2020) https://www.youtube.com/watch?v=5DmT6N2_uE4
2. Ampar Ampar Pisang | Lagu Daerah Kalimantan Selatan | Diva bernyanyi | Diva The Series Official, Oct 12, 2017, Diva The Series (Diakses 6 Oktober 2020) <https://www.youtube.com/watch?v=gtCS-eJF3kM>
3. APUSE | Lagu Daerah Papua | Budaya Indonesia | Dongeng Kita, Oct 27, 2020, Dongeng Kita (Diakses 6 Oktober 2020) <https://www.youtube.com/watch?v=HaOUTSVC1to>

Pementasan atau peragaan tari biasanya dilaksanakan di panggung. Ada panggung tertutup dan ada panggung terbuka. Panggung tertutup atau sering disebut dengan panggung *proscenium*. Taman Budaya di setiap provinsi biasanya memiliki jenis panggung ini. Tari yang diperagakan di panggung terbuka seperti di candi Prambanan dan Borobudur, biasanya dilakukan dengan kolosal, artinya tarian itu melibatkan hampir ratusan penari. Hal ini dilakukan karena panggung yang digunakan berukuran besar. Selain panggung, tata rias, dan busana pada pertunjukan tari berfungsi sebagai unsur pendukung. Setiap jenis tari memiliki karakteristik tata rias dan busana sebagai ungkapan makna dan simbol tari yang dibawakan.

Indonesia memiliki warisan budaya dalam bidang seni tari. Setiap suku di Indonesia memiliki jenis, fungsi, makna, simbol, prosedur, dan nilai estetika berbeda dalam tari. Warisan budaya tari setiap suku di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan hidup. Tari merupakan bagian dari kehidupan baik sosial maupun spiritual.

Tari pergaulan merupakan salah satu contoh warisan budaya dalam bentuk sosial, misalnya tari Zapin dari Riau, dan tari Tor-tor dari Sumatera Utara sebagai ungkapan rasa sukacita kepada tamu yang datang. Tari sakral misalnya tari Bedaya pada keraton di Jawa Tengah, tari Perang pada suku di Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, dan Maluku. Di Bali tari merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan keagamaan. Demikian juga di Aceh, tari Saman merupakan salah satu contoh tari dengan napas keagamaan..

Warisan budaya dalam bentuk seni tari perlu terus dikembangkan dan dilestarikan sebagai kekayaan yang tidak akan pernah habis untuk digali. Pengembangan dan pelestarian seni tari dapat dijadikan salah satu ekonomi kreatif. Pengembangan seni tari tetap memperhatikan unsur fungsi tari sehingga tidak merusak, tetapi memberi nilai tambah pada masyarakat pendukungnya.

Lembar Kerja 4

Silakan Ananda lakukan tugas berikut dengan baik! Ajak teman atau anggota keluarga untuk melakukan gerak tari berikut.

Lakukan gerak tari gabungan berdasarkan level dan pola lantai dengan Irian

1. Buatlah ragam gerak 1 dilakukan 1–8 hitungan.
2. Buatlah ragam gerak 2 dilakukan 1–8 hitungan.
3. Buatlah ragam gerak 3 dilakukan 1–8 hitungan.
4. Buatlah ragam gerak 4 dilakukan 1–8 hitungan.
5. Buatlah ragam gerak 5 dilakukan 1–8 hitungan.
6. Buatlah ragam gerak 6 dilakukan 1–8 hitungan.
7. Gabungkanlah semua gerakan (gerak 1,2,3,4,5, dan gerak 6) dengan iringan.
8. Lakukan pengembangan level pada gerakan gabungan, dengan level : rendah, sedang, dan tinggi dengan iringan.
9. Lakukan pengembangan pola lantai pada gerakan gabungan bersama dengan kelompok dengan iringan.

D. Latihan



Silakan Ananda lakukan tugas berikut dengan baik! Ajak teman atau anggota keluarga untuk melakukan gerak tari berikut. Kirimkan hasil tugas Ananda kepada Bapak / Ibu Guru.

Peragaan gerak tari gabungan berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

No.	Aspek/Unsur	Gambar/Foto/Video
1.	Buatlah ragam gerak 1 (1–8 hitungan)	
2.	Buatlah ragam gerak 2 (1–8 hitungan)	
3.	Buatlah ragam gerak 3 (1–8 hitungan)	
4.	Buatlah ragam gerak 4 (1–8 hitungan)	
5.	Buatlah ragam gerak 5 (1–8 hitungan)	

6.	Buatlah ragam gerak 6 (1–8 hitungan)	
7	Buatlah ragam gerak 7 (1–8 hitungan)	
8.	Buatlah ragam gerak 8 (1–8 hitungan)	
9.	Gabungkanlah semua gerakan (gerak 1,2,3,4,5,6,7, dan gerak 8) dan lakukan sesuai iringan.	
10.	Lakukan pengembangan level pada gerakan gabungan, dengan level rendah, sedang, dan tinggi sesuai iringan.	
11.	Lakukan pengembangan pola lantai pada gerakan gabungan bersama dengan kelompok sesuai iringan.	
12	Peragakan gerak tari gabungan berdasarkan level dan pola lantai. tersebut sesuai iringan bersama kelompok.	Videokan dan kirimkan kepada Bapak/ Ibu guru

E. Rangkuman

1. Tarian di setiap daerah memiliki ragam gerak yang berbeda-beda. Misalnya, Tari Bali memiliki ciri khas gerak yang berbeda dengan tarian di daerah Sumatera
 - a. Ciri khas gerak tari Bali
 - b. Ciri khas gerak tari Sumatera
2. Tari Tunggal memiliki dua macam karakter yaitu
 - a., ciri gerakannya
 - b., ciri gerakannya
3. Pada saat akan meragakan gerak tari Ananda perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:
 - a.
 - b.
 - c.
4. Makna tari Margapati dari Bali adalah
5. Makna tari Selampit Delapan dari Jambi adalah

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

Nama :
Kelas/ No. absen :
Tahun Pelajaran :
Semester :
Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh untuk materi gerak tari, level dan pola lantai dalam tari.		
2	Saya mampu melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan hitungan.		
3	Saya mampu melakukan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan		
4	Saya akan selalu bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami tentang gerak tari, level dan pola lantai dengan santun.		
5	Saya menghargai keindahan tentang gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.		
6	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran :
 Judul Tari :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas/ No. absen :

No.	Aspek Penilaian	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Gerak tari berdasarkan level rendah.				
2	Gerak tari berdasarkan level sedang.				
3	Gerak tari berdasarkan level tinggi.				
4	Gerak tari berdasarkan pola lantai garis lurus dan garis lengkung.				
5	Gerak tari gabungan berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.				
Total Skor		Skor maksimal 20 (4+4+4+4+4)			

Rubrik Penilaian Praktik Individu

No.	Indikator	Rubrik
1	Gerak tari berdasarkan level rendah	4 = Jika ada 4 gerakan berdasarkan level rendah 3 = Jika ada 3 gerakan berdasarkan level rendah 2 = Jika ada 2 gerakan berdasarkan level rendah 1 = Jika ada 1 gerakan berdasarkan level rendah
2	Gerak tari berdasarkan level sedang	4 = Jika ada 4 gerakan berdasarkan level sedang 3 = Jika ada 3 gerakan berdasarkan level sedang 2 = Jika ada 2 gerakan berdasarkan level sedang 1 = Jika ada 1 gerakan berdasarkan level sedang
3	Gerak tari berdasarkan level tinggi	4=Jika ada 4 gerakan berdasarkan level tinggi 3=Jika ada 3 gerakan berdasarkan level tinggi 2=Jika ada 2 gerakan berdasarkan level tinggi 1=Jika ada 1 gerakan berdasarkan level tinggi

No.	Indikator	Rubrik
4	Gerak tari berdasarkan pola lantai garis lurus dan garis lengkung	4 = Jika muncul 4 macam pola lantai 3 = Jika muncul 3 macam pola lantai 2 = Jika muncul 2 macam pola lantai 1 = Jika muncul 1 macam pola lantai
5	Gerak tari gabungan berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	4 = Jika semua gerakan gabungan sesuai iringan 3 = Jika $\frac{3}{4}$ gerakan gabungan sesuai iringan 2 = Jika $\frac{1}{2}$ gerakan gabungan sesuai iringan 1 = Jika $\frac{1}{4}$ gerakan gabungan sesuai iringan



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Unsur utama dalam karya tari adalah
 - A. Gerak
 - B. Irama
 - C. Busana
 - D. Properti
2. Yang termasuk jenis pola lantai yaitu....
 - A. Desain atas, horizontal, sejajar
 - B. Melingkar, horizontal, desain rendah
 - C. Sejajar, diagonal, melingkar
 - D. Sejajar, desain rendah, desain atas
3. Apakah fungsi dari pola lantai dalam tari?
 - A. Mempermudah menghafal tari
 - B. Memenuhi ruangan atau panggung
 - C. Menjaga kekompakan penari
 - D. Memberi variasi penampilan lebih menarik
4. Topeng untuk menari berfungsi sebagai
 - A. Penutup muka
 - B. Penguat ekspresi tokoh
 - C. Supaya penari tidak malu
 - D. Menakut-nakuti penonton
5. Tarian ini memiliki ciri-ciri khusus antara lain kedua tangan selalu sejajar dengan bahu dan bola mata selalu bergerak yaitu tari....
 - A. Sumatera
 - B. Sunda
 - C. Bali
 - D. Kalimantan

6. Perhatikan gambar berikut!

Tari Serampang Dua Belas pada gambar tersebut menggunakan level



- A. Rendah
- B. Sedang
- C. Tinggi
- D. Rendah dan tinggi

7. Gerak tari berkarakter *feminin* dilakukan dengan gerakan

- A. Kokoh
- B. Ruang yang luas
- C. Lincih
- D. Lemah gemulai

8. Perhatikan gambar berikut!

Gerak tari Margapati tegas, dan kuat yang merupakan gerak berkarakter



- A. Feminin
- B. Lalus
- C. Maskulin
- D. Lemah

9. Tari daerah Sumatera memiliki ciri-ciri antara lain lebih menekankan pada permainan gerak
- A. Tangan
 - B. Kepala
 - C. Mata
 - D. Kaki
10. Perhatikan gambar berikut!
Bagaimana penerapan pola lantai pada tari tersebut?



Gambar 1.25 Ragam gerak 5
Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010

- A. Penari membuat garis diagonal ke depan
- B. Penari membuat garis lurus ke depan
- C. Penari membuat lingkaran kemudian lurus ke depan
- D. Penari lurus ke depan kemudian membuat lingkaran

Penilaian dan Prasyarat Lanjut Modul

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru.

Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi **skor 1**.
- Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian.
- Total skor jika semua jawaban benar adalah **10**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal 10}} \times 100 = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah **80%**.

- Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.
- Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**.
- Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar.
- Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal. Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

KUNCI JAWABAN:

1. A gerak
2. C sejajar, diagonal, melingkar
3. D memberi variasi penampilan lebih menarik
4. B penguat ekspresi tokoh
5. C Bali
6. B sedang
7. D lemah gemulai
8. C maskulin
9. D kaki
10. C penari membuat lingkaran kemudian lurus ke depan

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki nilai **1**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **10**
3. **Nilai Akhir** = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100 = 100$

GLOSARIUM



Tradisional	Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma.
Monoton	berulang-ulang selalu sama nadanya (bunyinya, ragamnya); tunggal bunyi; selalu sama dengan yang dulu; itu-itu saja, tidak ada ragamnya.
Sakral	suci, keramat. Contoh <i>'tari bedaya</i> dianggap sebagai tarian yang sakral.
Dinamis	penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan.
Bervariatif	mempunyai variasi; mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb); ada selingannya.
Tari tradisional	tari yang berakar pada tradisi masyarakat.
Tari klasik	tari yang bersumber di keraton (istana).
Tari kerakyatan	tari yang hidup berkembang di lingkungan pedesaan.
Tari modern/ Kontemporer	tari berorientasi kekinian
Karakteristik	kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu.
Koreografi	rancangan tari/seni merancang/membuat struktur/alur sehingga menjadi suatu pola gerakan-gerakan
Koreografer	penata tari yang menyusun urutan gerak tari.
Ekspresi	pengungkapan atau proses menyatakan perasaan.
Properti tari	segala sesuatu yang akan diperlukan penari tari kreatif di ruang pentas.
Proscenium	tempat di atas panggung di antara tabir (layar) dan lengkung yang melingkupinya.

Statis	dalam keadaan diam (tidak bergerak, tidak aktif, tidak berubah keadaannya).
Seni ritual	seni yang berkaitan dengan kepentingan memanunggalkan manusia.
Simbol	Lambang.
Ragam	gerak macam, jenis.
Feminin	mengenai (seperti, menyerupai) wanita; 2 bersifat kewanitaan.
Maskulin	bersifat jantan, jenis laki-laki.
Berkarakter	mempunyai tabiat; mempunyai kepribadian; berwatak.
Rutin prosedur	yang teratur dan tidak berubah-ubah.
Luwes	pantas dan menarik; elok.
Spesifik	khusus; bersifat khusus; khas.
Nonformal	tidak resmi: kegiatan, bersifat di luar kegiatan resmi sekolah: pendidikan pendidikan di luar jalur sekolah.
Promosi	perkenalan (dalam rangka memajukan usaha, dagang, dan sebagainya).
Kolosal	(dibuat dan sebagainya) secara besar-besaran; luar biasa besarnya.
Kreatif	memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.
Peragaan	cara atau perbuatan memperagakan



DAFTAR PUSTAKA

<https://www.mikirbae.com/2018/01/pola-lantai-dalam-seni-tari.html> Pola Lantai dalam Seni Tari Posted By Nanang Ajim | Posted On 9:20 PM (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/133249069/pola-lantai-pengertian-tujuan-dan-jenisnya> Pola Lantai: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya Kompas.com - 12/08/2020, 13:32 WIB Serafica Gischa (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/143831669/macam-macam-pola-lantai-tari-kreasi-daerah> Macam-Macam Pola Lantai Tari Kreasi Daerah Kompas.com - 12/08/2020, Serafica Gischa (Diakses 3 Oktober 2020)

<http://www.volandoalcielo.com/2018/01/tari-margapati.html> Seni dan Budaya Indonesia January 22, 2018 Tari Margapati (Diakses 4 Oktober 2020)

<https://www.kompasiana.com/ajinatha/5500c0ada33311351950fc0e/selampit-delapan-tarian-khas-daerah-jambi> "Selampit Delapan" Tarian Khas Daerah Jambi, 8 Mei 2011 Diperbarui: 26 Juni 2015 (Diakses 6 Oktober 2020)

<https://dokumen.tips/documents/sinopsis-tari-serampang-dua-belas.html> *Sinopsis Tari Serampang Dua Belas 23 Juni 2014* (Diakses 4 Oktober 2020)

<http://www.cintaindonesia.web.id/2018/07/tari-pasambahan-tarian-tradisional-dari.html> Tari Pasambahan, Tarian Tradisional Dari Sumatera Barat (Minangkabau) By Admin 24 Jul, 2018 Post a comment (Diakses 5 Oktober 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Kuswarsantyo. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Level Dan Pola Lantai Dalam Gerak Tari*, Jakarta: Kementerian

- Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 100-105).
- Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 163 - 179).
- Purwatiningsih dan Ninik Harini. 2004. *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Subekti, Ari, dan Ari Subekti dan Budiawan. 2010. *Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. PT. Intan Pariwara.
- Trisakti. 2020. *Bahan Ajar Seni Tari SMP Kelas VII. Rakor Penilaian SMP 2020_Mapel Seni Budaya Seni Tari*. Jakarta: Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuliasuti, Rima. 2009. *Apresisi Karya Seni Tari*. Tangerang: PT. Pantja Simpati.
- Yuliana, Cendi. 2008. *Kesenian Daerah dan Lagu-lagu Daerah*. Surakarta: PT widya Duta Grafika.
- Weni R, dkk. 2009. *Mengenak Seni Tari*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – 1.4 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT. Intan Pariwara*

Gambar 1.5 <https://www.twenty20.com/photos/edb6bb99-41f5-480c-a1c0-52ea9cb032f2> Photo ID: t20-JlGgiE Photo by @yoyoiJonk Tari Margapati (diunduh, 6 Oktober 2020)

Gambar 1. 6 <https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Konten/PetaBudaya/114> Tari Selampit Delapan 1/23/2017 ditulis oleh admin (kemdikbud. id/ Anonim) (Diunduh, 6 Oktober 2020)

Gambar 1.7 - 1.9 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT. Intan Pariwara*

Gambar 1.10 Tri Serampang 12 [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Tari_serampang_12.jpg&filetimestamp=20140623153836& 23 Juni 2014](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Tari_serampang_12.jpg&filetimestamp=20140623153836&23Juni2014) Tari serampang 12.jpg (diunduh, 4 Oktober 2020)

Gambar 1.11-1.24 *Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_PT. Intan Pariwara*

DAFTAR PUSTAKA MAYA



- <https://www.youtube.com/watch?v=IDZqf89tAus> Tautan Margapati -- Tari Bali (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=0AvH41NVEYI> Tautan Budaya Melayu Jambi – Tari Selampit Delapan (Anjungan Jambi, TMII.7-04-2013) , 12 April 2013 oleh Rio Yusri Maulana (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=7SzpYWSLxG0> Tautan Tari Serampang 12 - Kosentra Group, Nov 23, 2012 GNP Music (Diakses 4 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=I2h3HewSROg> Tautan Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2019, Aug 30, 2019, IndonesiaKaya (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=TUwMCvMkGxw> Tautan Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2018, Sep 24, 2018, IndonesiaKaya (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=Q2b35mp-qZY> Tautan Tutorial Koreografi Indonesia Menari 2017, Oct 18, 2017, IndonesiaKaya (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=qqFOAhXDigU> Tautan JUARA 1 INDONESIA MENARI 2018 JAKARTA - SHIVA NATARAJA (kostum hitam emas di depa) Nov 12, 2018, Hayati Indah Ibrahim (Diakses 6 Oktober 2020)
- https://www.youtube.com/watch?v=aIuTp01u_IE Tautan Juara 1 Indonesia Menari 2018 Solo, Aug 22, 2019, Fla4licious Dancer By Belladona (Diakses 6 Oktober 2020)
- https://www.youtube.com/watch?v=4mXIDVCG_TE Tautan Tutorial Gerakan Lagu medley Nusantara, Nov 29, 2018, Rahmat Prayuda (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=RJI5DmysPhw> Tautan Tari Manuk Dadali, gerakan mudah ditiru dan dihafalkan, Apr 2, 2020, Andya Meli (Diakses 6 Oktober 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=eYL7Wy9WXvc> Tautan TUTORIAL GERAK SEDERHANA TARI NUSANTARA (Medley) - Modern Dance Nusantara, Feb 27, 2019, Java Dwipantara (Diakses 6 Oktober 2020)
- https://www.youtube.com/watch?v=5DmT6N2_uE4 Tautan SOLERAM | Lagu Daerah Riau | Budaya Indonesia | Dongeng Kita, Nov 16, 2018, Dongeng Kita (Diakses 6 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=gtCS-eJF3kM> Tautan Ampar Ampar Pisang | Lagu Daerah Kalimantan Selatan | Diva bernyanyi | Diva The Series Official, Oct 12, 2017, Diva The Series (Diakses 6 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=HaOUTSVC1to> Tautan APUSE | Lagu Daerah Papua | Budaya Indonesia | Dongeng Kita, Oct 27, 2020, Dongeng Kita (Diakses 6 Oktober 2020)



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**